LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI

TAHUN ANGGARAN 2012

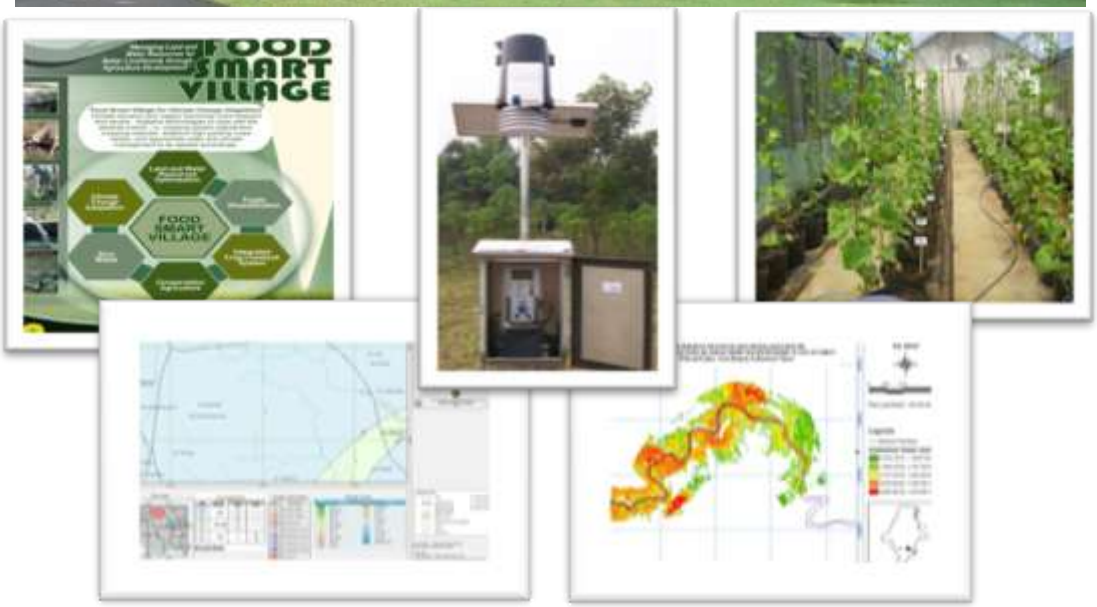

AGRO INOVASI

BALAI BESAR LITBANG SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2013

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satker Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi Tahun 2012 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999. Dalam pelaksanaan penyusunannya mengacu pada Permenpan Nomor per/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Permenpan dan RB Nomor 13 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP ini merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan anggaran Satker Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi dalam melaksanaan tugas pokok dan fungsi yakni melaksanakan penelitian agroklimat dan hidrologi sesuai dengan yang tercantum dalam pasal 2 SK Mentan No. 69/Kpts/OT.210/1/2002 dan SK Mentan No.67/Kpts/Ot.210/1/ 2001 dan SK Mentan No. 300/Kpts/OT.140/7/2005 tanggal 25 Juli 2005.SK Mentan No 300/Kpts/OT.140/7/2005 tanggal 25 Juli 2005.

Pada tahun anggaran 2012, Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mengelola dana yang dianggarkan melalui DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) sebesar Rp. 8.381.257.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 5 proposal Rencana Penelitian Tim Peneliti/RPTP (membawahi 15 ROPP), 1 Proposal RDHP Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, dan 1 Proposal Rencana Kegiatan Tingkat Manajemen/RKTM (membawahi kegiatan: Pengelolaan Kelembagaan Satker; Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran dan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan) yang merupakan kegiatan pendukung dengan target capaian output: 5 teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi serta 6 produk diseminasi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air. Seluruh kegiatan telah berhasil diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan untuk kegiatan penelitian realisasi outputnya lebih dari 100%.

Akuntabilitas kinerja Satker Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi yang tercermin dari hasil pengukuran pencapaian sasaran yang menyajikan data/informasi tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala dalam pencapaian kinerja kegiatan Satker Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi.

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja khususnya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang lebih berdayaguna, berhasilguna, dan bertanggungjawab, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2012. Laporan ini berisi: (a) Rencana stratejik yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan program Balitklimat; (b) Akuntabilitas kinerja yang berkaitan dengan pengukuran, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, serta akuntabilitas keuangan tahun anggaran 2012.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga LAKIP ini bermanfaat khususnya sebagai dasar penilaian pertanggungjawaban kinerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun anggaran 2012, dan perencanaan kinerja di masa mendatang.

Bogor, Februari 2013
Kepala Balai Penelitian
Agroklimat dan Hidrologi,

Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA
NIP. 19680415 199203 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v
IKHTISAR EKSEKUTIF vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 3
2.1. Perencanaan Stratejik 3
2.1.1. Visi dan Misi 3
2.1.2. Tujuan Utama 5
2.1.3. Sasaran Strategis 5
2.1.4. Target Utama Balai Besar Penelitian dan Pengembangan sumberdaya Lahan Pertanian 6
2.1.5. Arah Kebijakan 6
2.1.6. Program dan Kegiatan 7
2.1.7. Indikator Kinerja Utama 10
2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2012 11
2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2012 13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 14
3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2012 16
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja 17
3.3. Akuntabilitas Keuangan 32
3.4. Analisis Akuntabilitas Keuangan 33
3.5. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) 35
BAB IV. PENUTUP 37
DAFTAR PUSTAKA 40

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rencana Tindak dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2010-2014 10
Tabel 2. Indikator kinerja utama tahun 2012 11
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan Balitklimat, TA 2012 12
Tabel 4. Penetapan Kinerja Kegiatan Utama Balitklimat tahun 2012 13
Tabel 5. Judul kegiatan penunjang dan kegiatan penelitian SATKER Balitklimat TA. 2012 15
Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Balitklimat Tahun 2012 17
Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran per jenis belanja per 31 Desember 2012 33
Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA 2012 Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, per 31 Desember 2012 34
Tabel 9. Rekapitulasi realisasi anggaran program per jenis belanja (31 Desember 2012)36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIP Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi Tahun Anggaran 2012 42
Lampiran 2. Rencana Stratejik Balitklimat Tahun 2010 – 2014 43
Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2012 44
Lampiran 4. Capaian Target Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2012 46
Lampiran 5. Realisasi anggaran per jenis kegiatan (Per 31 Desember 2012) 47

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi telah menetapkan tujuan utama yang ingin dicapai sebagaimana yang tertuang dalam RENSTRA 2010-2014 yakni: 1) Menghasilkan sistem informasi sumberdaya iklim dan air yang cepat, tepat dan akurat; 2) Menghasilkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan petani melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya iklim dan air; 3) Menghasilkan bahan rujukan kebijakan terkait dengan sumberdaya iklim dan air; serta 4) Menjalin kerjasama dan kemiteraan penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional serta mempercepat diseminasi inovasi teknologi dan informasi sumberdaya iklim dan air untuk pembangunan pertanian. Tujuan utama Balitklimat tahun 2010-2014 tersebut, kemudian menjadi dasar dalam menentukan sasaran yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2012 yakni: (1) tersedianya data, informasi serta peningkatan inovasi dan adopsi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air untuk pembangunan pertanian; (2) tersedianya data, informasi model pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim; dan (3) tersedianya data, informasi kebijakan pemanfaatan dan pengembangan pengelolaan sumberdaya iklim dan air menunjang pembangunan pertanian.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja (PPK) sampai dengan 31 Desember 2012, seluruh sasaran yang ditetapkan pada tahun anggaran 2012 dapat direalisasikan dengan nilai capaian 113,33% (**sangat berhasil**).

Faktor-faktor penghambat yang dihadapi peneliti dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan selama tahun anggaran 2012 adalah: faktor alam seperti anomali iklim dan keterbatasan jumlah SDM berkeahlian khusus. Untuk menanggulangi keterbatasan jumlah SDM berkeahlian khusus, diatasi melalui optimalisasi sarana dan SDM yang ada maupun dengan cara melakukan *outsourcing* baik dari perguruan tinggi maupun institusi lain di luar Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Untuk membiayai seluruh kegiatan pencapaian sasaran di Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, pada tahun anggaran 2012 mendapatkan dana yang dituangkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) TA 2012 sebesar Rp. 8.381.257.000,- Dana tersebut digunakan untuk membiayai 5 proposal Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP membawahi 15 ROPP), 1 proposal Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP), dan 5 proposal Rencana Kegiatan Tingkat Manajemen (RKTM) yang merupakan kegiatan pendukung (dukungan manajemen). Keseluruhan anggaran yang berasal dari APBN digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dengan target capaian output : 5 teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air yakni: a) teknologi pengelolaan air di lahan kering beriklim kering, b) teknologi pengelolaan lahan pada DAS Mikro untuk meningkatkan produktivitas pertanian, c) model *optimal water sharing* di DAS Citarum Jawa Barat, e) sistem informasi OPT hortikultura, prototipe hydrogel untuk efisiensi irigasi dan prototype sensor nano untuk mengukur kelembaban udara, f) otomatisasi sistem irigasi dan teknik irigasi untuk tanaman hortikultura sayuran; output informasi antara lain: a) informasi prediksi musim iklim global, b) informasi sebaran OPT hortikultura, c) informasi ketersediaan dan kebutuhan air serta informasi sumberdaya iklim dan air; output peta yakni: a) peta daerah rawan banjir, b) peta sebaran puncak panen tanaman buah-buahan, dan c) peta prediksi waktu tanam lahan rawa. serta 6 produk diseminasi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim, dan air yakni: a) laporan tahunan Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi; b) buletin hasil penelitian agroklimat dan

hidrologi; c) Petunjuk teknis manual aplikasi sistem informasi kalender tanam terpadu versi 1.2.; d) info agroklimat dan hidrologi; e) laporan kinerja Balai; dan f) Leaflet.

Sampai akhir bulan Desember 2012, total realisasi dana yang berhasil diserap Balitklimat adalah sebesar Rp. 7.786.312.398,- (92,90%). Dengan demikian sisa anggaran atau capaian efisiensi keuangan adalah sebesar Rp. 594.944.602,- (7,10%). Dengan efisiensi sejumlah itu, Balitklimat dapat melaksanakan kegiatan dengan pencapaian sasaran sangat berhasil.

BAB I. PENDAHULUAN

Data dan informasi sumberdaya tanah, agroklimat dan hidrologi berperanan penting dalam perencanaan pembangunan pertanian. Sumbangsih ketersediaan data, informasi yang tepat waktu, akurat secara temporal dan spasial sangat menentukan keberhasilan dalam menyusun strategi, pendekatan dan teknologi pengelolaan serta pengembangan sumberdaya tanah, air, dan iklim untuk mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Di bidang sumberdaya iklim dan air kemampuan pengelolaannya secara maju, moderen, dan berkelanjutan merupakan prasyarat utama dalam mengantisipasi dinamika dan keragaan sumberdaya iklim serta kompetisi pemanfaatan sumberdaya air untuk berbagai kepentingan (domestik, municipal, dan industri) yang semakin kompetitif.

Pengelolaan sumberdaya lahan, iklim, dan air yang merupakan bagian dari sumberdaya alam, sangat tergantung kepada kemampuan dan kesesuaian lahan, iklim, dan air serta teknologi yang tersedia. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat) mempunyai tugas melaksanakan penelitian agroklimat dan hidrologi seperti tercantum dalam pasal 2 SK Mentan No. 69/Kpts/OT.210/1/2002 dan SK Mentan No.67/Kpts/Ot.210/1/ 2001 dan SK Mentan No. 300/Kpts/OT.140/7/2005 tanggal 25 Juli 2005.

Fungsi Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi adalah menyelenggarakan: (1) Inventarisasi data dan informasi sumberdaya iklim dan air; (2) Penelitian sumberdaya iklim dan air untuk pertanian; (3) Penelitian komponen teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air; (4) Pemberian pelayanan teknis kegiatan penelitian agroklimat dan hidrologi; (5) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian Agroklimat dan Hidrologi; serta (6) Pelaksanaan urusan rumah tangga.

Pengelolaan data kepegawaian dengan menggunakan fasilitas komputer menghasilkan keluaran-keluaran antara lain: (1) Daftar Nominatif Pegawai, (2) Daftar Urut Kepangkatan (DUK), (3) Daftar Nominatif Tenaga Penelitian, (4) Daftar Tenaga Menurut Golongan, (5) Daftar Tenaga Menurut Pendidikan, (6) Daftar Tenaga Peneliti, (7) Daftar Tenaga Petugas Belajar, (8) Daftar Tenaga Menurut Jenis Kelamin, (9) Daftar Tenaga Yang Telah Kursus Penjenjangan, (10) Daftar Tenaga Yang Belum P4/Pra Jabatan, dll.

Jumlah SDM lingkup Balitklimat per 31 Desember 2012 sebanyak 55 orang. Komposisi SDM menurut kelompok fungsional sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah SDM Balitklimat berdasarkan kelompok fungsional per 31 Desember 2012

No.	Kelompok	Jumlah
1	Peneliti Utama	-
2	Peneliti Madya	7 orang
3	Peneliti Muda	8 orang
4	Peneliti Pertama	5 orang
5	Peneliti Non Klassifikasi	6 orang
6	Teknisi Litkayasa	10 orang
7	Pustakawan	1 orang
8	Arsiparis	2 orang
9	Pranata Komputer	
10	Fungsional Umum	16 orang
	Jumlah	**55 orang**

LAKIP ini disusun berdasarkan hasil-hasil kegiatan penelitian di Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi seperti yang tertuang dalam DIPA tahun anggaran 2012. Tim Penyusun LAKIP Tahun 2012 disajikan pada Lampiran 1.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Stratejik

Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi 2010-2014 (edisi revisi) merupakan lanjutan dari Renstra 2005-2009, yang disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis global maupun nasional, terutama dalam aspek sumberdaya iklim dan air. Renstra ini disusun dalam rangka memenuhi perintah INPRES No. 7 tahun 1999 tentang kewajiban bagi setiap K/L untuk menyusun Renstra dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Penyusunan Renstra Balitklimat 2010-2014 (edisi revisi) mengacu dan berpedoman pada Renstra Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014, dan Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2010-2014. Secara operasional, Renstra ini menjadi acuan dalam penyusunan Renstra unit pelaksana teknis (UPT) Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi yang dalam penjabarannya disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan respon *stakeholders.*

Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mempunyai tugas melaksanakan penelitian agroklimat dan hidrologi. Rencana Strategi (Renstra) periode 2010-2014, digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam menetapkan program prioritas agar dapat menghasilkan data, infromasi, dan teknologi yang dibutuhkan oleh pengguna sesuai tahapan pembangunan (Lampiran 2).

2.1.1. Visi dan Misi

Visi

Untuk meningkatkan daya saing komoditas pertanian di pasar lokal maupun global, pertanian harus dibangun melalui pengembangan komoditas unggulan spesifik lokasi. Daya saing ini dapat dicapai melalui peningkatan pemanfaatan IPTEK untuk optimasi pemanfaatan sumberdaya iklim dan air serta pemanfaatan inovasi teknologi oleh pengguna.

Visi Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi 2010-2014 merupakan bagian integral dari visi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 2010-2014. Visi tersebut dirumuskan untuk menggali dan menyamakan persepsi program penelitian pertanian lima tahun mendatang. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi beserta jajarannya untuk mendukung dan merealisasikan program Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan

Pertanian. Oleh sebab itu visi Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi juga harus bisa mengantisipasi dinamika lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang akan terjadi dan mampu menghasilkan sasaran yang akan dicapai selama lima tahun ke depan.

Visi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 2010-2014 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi sumberdaya lahan pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial.

Berdasarkan visi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian tersebut, maka visi Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun 2010-2014 adalah:

> ***Menjadi balai penelitian bertaraf internasional yang menghasilkan teknologi tepat guna dan informasi sumberdaya iklim dan air yang akurat, real time dan profesional untuk mendukung pembangunan pertanian***.

Misi

Sumberdaya air nasional belum dimanfaatkan secara optimal, distribusinya tidak merata baik secara ruang dan waktu, sehingga sering menimbulkan kerugian. Selain itu ketersediaan sumberdaya air dalam suatu wilayah DAS/kawasan merupakan fungsi dari penggunaan lahan dalam kawasan tersebut serta menjadi otorisasi berbagai institusi seperti hutan lindung menjadi tanggungjawab Kementerian Kehutanan, sungai menjadi tugas Kementerian Pemukiman dan Prasarana Wilayah, sementara Kementerian Pertanian merupakan pengguna utama sumberdaya air. Kondisi ini sering menimbulkan konflik dalam pengelolaannya. Untuk dapat memanfaatkan sumberdaya air secara optimal sekaligus mengurangi terjadinya konflik dan resiko, maka diperlukan perencanaan yang tepat dengan didukung data serta informasi tentang karakteristik sumberdaya air yang akurat, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan air mulai dari hulu hingga ke hilir dengan melibatkan instansi terkait/berkepentingan. Perubahan iklim global, variabilitas, iklim, dan ketidakmenentuan iklim (*climate uncertainty*) telah berdampak terhadap pruduktivitas pertanian. Adaptasi pengelolaan pertanian akibat permasalahan iklim tersebut memerlukan dukungan teknologi dan informasi sumberdaya iklim dan air yang memadai.

Adapun Misi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian adalah: a) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi serta rekomendasi kebijakan di bidang sumberdaya lahan pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial; b) Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian bidang sumberdaya lahan pertanian serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatannya; c) Mengembangkan jaringan

kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek dan peningkatan peran Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian dalam pembangunan pertanian. Berdasarkan Misi BBSDLP tersebut, maka misi Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi adalah:

1. Membangun dan mengembangkan sistem informasi sumberdaya iklim dan air dengan memanfaatkan teknologi mutakhir untuk pengambil kebijakan, perencana dan pelaksana;
2. Melaksanakan penelitian pengembangan teknologi agroklimat dan hidrologi untuk pendayagunaan sumberdaya iklim dan air dan menhantisipasiterjadinya kerugian karena bencana anomali dan perubahan iklim untuk mendukung ketahanan pangan;
3. Menghasilkan publikasi ilmiah baik peringkat nasional maupun internasional dan;
4. Mendiseminasikan hasil penelitian agroklimat dan hidrologi dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan institusi dalam dan luar negeri.

2.1.2. Tujuan Utama

Berdasarkan visi dan misi Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai Balitklimat pada tahun 2010-2014 adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi sumberdaya iklim dan air yang cepat, tepat, dan akurat;
2. Menghasilkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan petani melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya iklim dan air;
3. Menghasilkan bahan rujukan kebijakan terkait dengan sumberdaya iklim dan air;
4. Menjalin kerjasama dan kemiteraan penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional serta mempercepat diseminasi inovasi teknologi dan informasi sumberdaya lahan pertanian;
5. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme sumberdaya manusia untuk mencapai *good and clean governance*.

2.1.3. Sasaran Strategis

Secara garis besar sasaran utama program penelitian Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi menitik beratkan pada pemenuhan kebutuhan pengguna dalam mendapatkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan dinamika iklim yang tidak dapat diduga dan kendala pengelolaan lahan yang berkaitan dengan ketersediaan air, pemanenan dan pengelolaan air hujan yang berlimpah, kepastian lokasi yang sesuai berdasarkan sumberdaya iklim dan air untuk budidaya komoditas komersial, dinamika

hidrologi lahan rawa untuk pengembangan komoditas unggulan serta informasi yang mudah dipahami (peta/atlas sumberdaya iklim) untuk mengantisipasi dan menurunkan resiko pertanian akibat kekeringan dan banjir. Pada tahun anggaran 2012 sasaran penelitian yang diharapkan dapat dicapai, disajikan pada matriks penetapan kinerja tahun 2012 (Lampiran 3).

2.1.4. Target Utama Balai Besar Penelitian dan Pengembangan sumberdaya Lahan Pertanian

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2010 – 2014), Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mempunyai beberapa target utama di berbagai bidang penelitian dan diseminasi, yaitu:

1) Peta kalender tanam, peta kekeringan, peta rawan banjir, dan peta tematik lainnya sesuai kebutuhan;
2) Prediksi dan sistem informasi iklim;
3) Sistem peringatan dini ancaman bencana (banjir, kekeringam, dan organisme penggangu tanaman);
4) Teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air;
5) Rekomendasi kebijakan antisipasi, adaptasi, dan mitigasi perubahan iklim;
6) Publikasi IPTEK sumberdaya agroklimat dan hidrologi.

2.1.5. Arah Kebijakan

Pada periode 2010-2014 Badan Litbang Pertanian menetapkan arah kebijakan alokasi sumberdaya penelitian dan pengembangan menurut komoditas prioritas ditetapkan oleh Kementerian Pertanian terdiri atas: padi, jagung, kedelai, sapi, dan tebu. Sementara yang termasuk dalam 35 fokus komoditas yaitu: Pangan (padi, kedele, jagung, ubi kayu dan kacang tanah), hortikultura (kentang, cabe merah, bawang merah, mangga, manggis, pisang, anggrek, durian, rimpang dan jeruk), Perkebunan (kelapa sawit, karet, kelapa, kakao, kopi, lada, jambu mete, tanaman serat, tebu, tembakau, dan cengkeh), serta Peternakan (sapi potong, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik).

Prioritas penelitian yang dikerjakan oleh Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi meliputi: identifikasi, karakterisasi, dan pengelolaan sumberdaya lahan pertanian (sumberdaya iklim dan air), serta teknologi pengelolaan sumberdaya agroklimat dan hidrologi untuk mendukung pembangunan pertanian.

Dalam lima tahun mendatang Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, berinisiatif untuk juga mengambil peran di depan dalam merespons berbagai isu sumberdaya lahan dan

lingkungan hidup. Antisipasi, adaptasi dan mitigasi Perubahan Lingkungan Pertanian ditujukan mengantisipasi perubahan lingkungan pertanian karena perubahan iklim.

2.1.6. Program dan Kegiatan

Pada periode 2010-2014 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya penelitian dan pengembangan menurut komoditas prioritas ditetapkan oleh Kementerian Pertanian terdiri atas: padi, jagung, kedelai, sapi, dan tebu. Sementara yang termasuk dalam 35 fokus komoditas yaitu: pangan (padi, kedele, jagung, ubi kayu dan kacang tanah), hortikultura (kentang, cabe merah, bawang merah, mangga, manggis, pisang, anggrek, durian, rimpang dan jeruk), perkebunan (kelapa sawit, karet, kelapa, kakao, kopi, lada, jambu mete, tanaman serat, tebu, tembakau, dan cengkeh), serta peternakan (sapi potong, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik).

Prioritas penelitian yang akan dikerjakan oleh Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi adalah: identifikasi, karakterisasi, evaluasi, dan pengelolaan sumberdaya lahan pertanian (tanah, iklim, rawa, dan lingkungan pertanian), serta teknologi dan pengelolaan pupuk, untuk mendukung pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

Dalam lima tahun mendatang Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, berinisiatif untuk juga mengambil peran di depan dalam merespons berbagai isu sumberdaya lahan dan lingkungan hidup. Antisipasi, adaptasi dan mitigasi perubahan lingkungan pertanian ditujukan mengantisipasi perubahan lingkungan pertanian karena pencemaran lingkungan pertanian, perubahan iklim, dan lahan terdegradasi.

a. Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

1) Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Lahan, berupa pengembangan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian (sawah, lahan kering, lahan rawa, iklim dan air), formulasi pupuk (anorganik, organik dan hayati) dan formulasi pembenah tanah, mendukung P2BN, hortikultura, dan tanaman pangan lainnya.
2) Program Mitigasi dan Adapatasi Perubahan Lingkungan Pertanian terdiri dari perakitan teknologi mengantasipasi pencemaran lingkungan pertanian, perubahan iklim dan degradasi lahan, mendukung program strategis dan hortikultura.

b. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Pertanian

Program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertaian diharapkan dapat menjembatani apa yang dilaksanakan Puslit/BB/LRPI dengan apa yang dibutuhkan pengguna

di berbagai tingkatan di daerah. Upaya memadukan apa yang dihasilkan berbagai UK/UPT penelitian dan pengembangan dengan lokal genius yang dikembangkan masyarakat merupakan inti dari program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian.

1) Peningkatan Diseminasi Hasil-hasil Penelitian Sumberdaya Lahan (tanah, air, pupuk, iklim, lingkungan pertanian).

c. Pengembangan Kelembagaan dan Komunikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan pengembangan kelembagaan mencakup pengembangan budaya kerja inovatif, reformasi birokrasi, pengembangan sumberdaya penelitian dan pengembangan (SDM, sarana, dan prasarana) diikuti pengembangan standardisasi dan akreditasi lembaga dan pranata penelitian dan pengembangan. Guna memicu output optimal, maka diperlukan pengembangan manajemen teknologi informasi dan sistem informasi serta koordinasi jaringan kerjasama penelitian dan pengkajian. Reformasi perencanaan dan penganggaran, penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi.

1) Pengembangan Sumberdaya Manusia Bidang Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian;
2) Pengembangan Sarana dan Prasarana Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian;
3) Pengembangan Sistem Informasi, Komunikasi dan Umpan Balik Inovasi Penelitian Sumberdaya Lahan (Tanah, Air, Pupuk, Iklim, Lingkungan Pertanian);
4) Peningkatan Kapasitas Penerbitan Publikasi dan Dokumentasi Hasil-hasil Penelitian Sumberdaya Lahan (Tanah, Air, Pupuk, Iklim, Lingkungan Pertanian);
5) Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian;
6) Peningkatan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga internasional/ nasional.

Pengembangan sistem usaha pertanian yang handal dan tangguh memerlukan dukungan sistem informasi sumberdaya iklim dan air, baik secara spasial dan temporal yang dapat disajikan dalam waktu cepat, tepat, akurat dan dapat terbaharui. Mengacu pada keterkaitan program Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, maka penelitian agroklimat dan hidrologi secara hirarkis merupakan penjabaran dari program penelitan inventarisasi dan evaluasi potensi sumberdaya iklim dan air; penelitian dan pengembangan teknologi peningkatan produktivitas lahan sawah, lahan kering, serta pengembangan yang berbasis kepada keperluan pembangunan pertanian berdasarkan permintaan.

Pada periode 2010-2014 program utama penelitian agroklimat dan hidrologi meliputi:

1. Penelitian Sumberdaya Iklim dan Air untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Ternak >15%; kemudian menjadi penelitian optomalisasi pemanfaatan sumberdaya agroklimat dan hidrologi untuk mengantisipasi kelangkaan air; dan selanjutnya menjadi Penelitian dan Advokasi Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu dalam Upaya Adaptasi Perubahan Iklim (mendukung program strategis/empat sukses Kementan);
2. Penelitian Sumberdaya Agroklimat dan Hidrologi untuk Mengurangi Kegagalan Produksi Pertanian Akibat Dampak Perubahan Iklim >25%; kemudian menjadi Penelitian Sumberdaya Iklim dan Air untuk Antisipasi Perubahan Iklim; selanjutnya menjadi Penelitian Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Air dan Iklim Terpadu untuk Mengurangi Risiko Pertanian Lahan Kering;
3. Penelitian dan Pengembangan Sistem Informasi Agroklimat dan Hidrologi untuk Mendukung Perencanaan Pertanian *(In-House);*
4. Penelitian Dampak Dinamika dan Perubahan Iklim untuk Pengembangan Pertanian Wilayah;
5. Pengelolaan Sumber Daya Iklim dan Air Kawasan Sentra Tanaman Buah dalam Menghadapi Perubahan Iklim;
6. Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi untuk Optimalisasi Sumberdaya Iklim dan Air;
7. Penelitian Dinamika Musim Panen Berbasis Iklim dan Air untuk Mendukung Pengembangan Komoditas Buah;
8. Penelitian Pengelolaan Air dan iklim mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura (*In-House*); kemudian menjadi Penelitian Teknologi Modifikasi Iklim Mikro, Deteksi Dini dan Antisipasi Kekeringan Skala Presisi;
9. Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian;

Untuk mewujudkan program utama penelitian agroklimat dan hidrologi tersebut, maka, pada tahun 2012 kegiatan penelitian dijabarkan ke dalam 5 Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) dan diterjemahkan ke dalam 15 ROPP/kegiatan penelitian, dengan didukung oleh kegiatan yang bersifat operasional dan administratif dalam 1 Rencana Kegiatan Operasional Terinci (RKTM) dan 1 RDHP yang didanai dari anggaran DIPA Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun 2012.

2.1.7. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja ke dapan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Balitklimat periode lima tahun ke depan, maka telah disusun Program Utama 2010-2014 dengan rencana tindak dan indikator kinerja utama (IKU) seperti disajikan pada Tabel 1. Sedangkan Target IKU Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun 2012 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rencana Tindak dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2010-2014

No.	Rencana Tindak	Indikator Kinerja Utama
1	*2*	*3*
1.	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian: Penelitian dan Pengembangan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim untuk Pengembangan Pertanian	• Kalender tanam interaktif dan dinamik Nasional, Informasi potensi ketersediaan air, atlas potensi pengembangan hortikultura, informasi prakiraan curah hujan MK dan MH, sistem informasi peringatan dini serangan OPT;
		• Data dan informasi rawan banjir dan kekeringan, desain sistem panen hujan dan aliran permukaan, informasi teknik pengelolaan sumberdaya air sakala DAS Mikro, informasi ketersediaan-kebutuhan air skala DAS;
		• Sistem pengamatan dan jaringan informasi iklim dan hidrologi nasional berbasis web
		• Karakteristik tanaman hortikultura (sayuran) unggulan pada kondisi iklim mikro;
2.	Diseminasi Hasil Penelitian Agroklimat dan Hidrologi serta Kerjasama Penelitian	• Juknis, leaflet, info agroklimat dan hidrologi, buletin, seminar rutin, updating website, pendampingan penerapan teknologi, miningkatnya kerjasama dengan mitra;
3.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	• Tersusunnya standar baku SDM di Balitklimat;
		• Terselenggaranya reformasi birokrasi;
		• Diperoleh dan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2008;
		• Meningkatnya penggunaan dan terakreditasinya Laboratorium Agrohidromet;
4.	Analisis dan Kebijakan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan, iklim dan Air	• 4 Makalah dan kebijakan tentang mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, model pengelolaan iklim lahan kering beriklim kering.

Dalam dokumen Penetapan Kinerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun 2012 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, indikator kinerja utama yang ditargetkan untuk dicapai Balitklimat pada tahun 2012 seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator kinerja utama tahun 2012

Kegiatan Utama	Pagu Anggaran	Keluaran	Target
PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI VARIETAS UNGGUL BERDAYA SAING PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN	**6.381.257.000,-**	1. Jumlah paket teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi	5 teknologi
		a. Jumlah paket agroklimat dan hidrologi untuk antisipasi perubahan iklim	1 teknologi
		b. Jumlah paket optimalisasi pemanfaatan sumberdaya iklim dan air untuk mengantisipasi kelangkaan air	1 teknologi
		c. Jumlah paket nanoteknologi untuk optimalisasi sumberdaya iklim dan air	1 teknologi
		d. Jumlah paket pengelolaan air dan iklim mikro terkendali untuk tanaman hortikultura	1 teknologi
		e. Jumlah paket model pengelolaan air pada lahan gambut untuk mendukung produktivitas pertanian	1 teknologi

2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2012

Dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2012, telah ditetapkan Program, kegiatan utama beserta target output yang akan dilaksanakan dalam upaya mencapai sasaran pada tahun 2012.

Seluruh kegiatan utama yang dilaksanakan di Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi merupakan dukungan terhadap Program Penciptaan Teknologi Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan utama yang telah ditetapkan adalah Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Dari kegiatan tersebut sasaran yang ingin dicapai antara lain:

a. Tersedianya teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi;
b. Tersedianya sistem informasi sumberdaya iklim dan air;

Rencana keluaran yang ditargetkan adalah:

a. Jumlah teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi;
b. Jumlah sistem informasi sumberdaya iklim dan air;

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target sasaran tersebut adalah:

1) Kegiatan untuk menghasilkan teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi adalah:
   a. Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Agroklimat dan Hidrologi untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air;

b. Penelitian Sumberdaya Iklim dan Air untuk Antisipasi Perubahan Iklim;
c. Penelitian Modifikasi Iklim Mikro dan Teknik Irigasi untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian.

2) Kegiatan untuk menghasilkan sistem informasi sumberdaya iklim dan air adalah:
   a. Penelitian dan pengembangan sistem informasi agroklimat dan hidrologi untuk mendukung perencanaan pertanian;

Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mendapat tugas untuk melaksanakan kegiatan penelitian mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dengan target menghasilkan 5 teknologi dan 1 sistem informasi sumberdaya iklim dan air, sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Revisi POK Balitklimat tanggal 10 Juni 2012, dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran No. 0444/018-09.2.01/12/2011. Untuk memenuhi target tersebut kegiatan-kegiatan penelitian (RPTP) yang dilaksanakan adalah:

1. Penelitian Agroklimat dan Hidrologi untuk Antisipasi Perubahan Iklim;
2. Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Iklim dan Air untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air;
3. Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi untuk Optimalisasi Sumberdaya Iklim dan Air;
4. Pengelolaan Air dan Iklim Mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura;
5. Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian.

Seluruh kegiatan utama yang dilaksanakan di Balitklimat merupakan dukungan terhadap Program Penciptaan Teknologi Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan utama yang telah ditetapkan adalah Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Dari kegiatan tersebut target yang ingin dicapai disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan Balitklimat, TA 2012

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian		
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air	Tersedianya Teknologi Adaptasi Perubahan Iklim	5 teknologi
	Terbangunnya sistem informasi data base sistem informasi iklim dan air yang terbaharukan	1 teknologi
	Terselenggaranya diseminasi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Iklim dan Air	
	- Buletin hasil penelitian	200 buku

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	- Juknis - Laporan tahunan Balai - Laporan kinerja Balai - Info agroklimat dan hidrologi - leaflet - Updating website - Sosialisasi inovasi teknologi hasil penelitian - Seminar rutin - Kunjungan tamu	200 buku 200 buku 1 judul 6 kali terbit 1 judul 4 kali 4 kali 4 kali 4 kunjungan

2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2012

Penetapan kinerja Balitklimat tahun 2012 telah ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian pada tanggal 31 Januari 2012 dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara lengkap isi Penetapan Kinerja tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Kinerja Kegiatan Utama Balitklimat tahun 2012

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian		
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air	Tersedianya Teknologi Adaptasi Perubahan Iklim	5 teknologi
	Terbangunnya sistem informasi data base sistem informasi iklim dan air yang terbaharukan	1 teknologi
	Terselenggaranya diseminasi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Iklim dan Air	
	- Buletin hasil penelitian - Juknis - Laporan tahunan Balai - Laporan kinerja Balai - Info agroklimat dan hidrologi - leaflet - Updating website - Sosialisasi inovasi teknologi hasil penelitian - Seminar rutin - Kunjungan tamu	200 buku 200 buku 200 buku 1 judul 6 kali terbit 1 judul 4 kali 4 kali 4 kali 4 kunjungan
Jumlah Anggaran	**Rp. 8.381.257.000,-**	

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil** : > 100 persen; (2) **berhasil** : 80 – 100 persen; (3) **cukup berhasil** : 60 – 79 persen; dan **tidak berhasil** : 0 – 59 persen. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2012 menunjukkan bahwa dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 113,33 persen **(sangat berhasil).**

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian yang cukup ketat, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh komitmen dari para peneliti (SDM) dan dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian.

Agar sasaran yang ingin dicapai dari ketiga program utama penelitian agroklimat dan hidrologi dapat terwujud, maka kegiatan penelitian penguasaan teknologi pada tahun anggaran 2012, dijabarkan ke dalam 5 RPTP (membawahi 15 ROPP) dan program penelitian berbasis kemiteraan dan keperluan pembangunan pertanian berdasarkan permintaan pengguna yang terdiri atas:

1. Penelitian Agroklimat dan Hidrologi untuk Antisipasi Perubahan Iklim;
2. Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Iklim dan Air untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air;
3. Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi untuk Optimalisasi Sumberdaya Iklim dan Air;
4. Pengelolaan Air dan Iklim Mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura;
5. Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian.

Agar kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam pelaksanaannya didukung oleh kegiatan administratif berupa tiga kegiatan Rencana Kerja Tingkat Manajemen (RKTM) dan satu kegiatan RDHP. Rincian kegiatan adminsitrasi dan kegiatan penelitian dari setiap RPTP disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Judul kegiatan penunjang dan kegiatan penelitian SATKER Balitklimat TA. 2012

NO.	JUDUL KEGIATAN/PENELITIAN	STATUS	PENANGGUNG JAWAB/MITRA
I. RKTM			
1800.004.001 **A1** **A2** **A3** **A4** **A5**	**Pengelolaan Kelembagaan Satker** 011. Pembinaan Manajemen Kelembagaan 012. Pengelolaan Adminstrasi Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran 013. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian 014. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi 015. Pengelolaan Arsip dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	Lanjutan	Drs. Ganjar Jayanto
1800.004.002 **B**	**Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran** 011. Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran	Lanjutan	Ir. Sidik Haddy Tala'ohu, MM.
1800.004.003 **C1** **C2**	**Monitoring dan Evaluasi Kegiatan** 011. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan 012. Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Lanjutan	Dr. Ir. Popi Rejekiningrum, MS Dr. Ir. Popi Rejekiningrum, MS Ir. Sidik Haddy Tala'ohu, MM.
1800.005.001 **D1** **D2**	**Layanan Operasional dan Pemeliharaan Lab** 011 Layanan Operasional dan Pemeliharaan Lab 012 Operasional Lab dan Rumah Tamu	Lanjutan	Kharmila Sari Hariyanti, S.Si., M.Si.
1800.006.001 **E**	**Laporan Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi** 011. Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	Lanjutan	Haryono, SP., MM
II. RPTP/ROPP			
1800.014.001	**Penelitian Agroklimat dan Hidrologi untuk Antisipasi Perubahan Iklim**		**Dr. Aris Pramudia**
F1	Analisis dan prediksi musim berdasarkan informasi iklim global dan database iklim nasional	Lanjutan	Kharmila Sari Hariyanti, S.Si., M.Si.
F2	Analisis hubungan prediksi curah hujan dengan fluktuasi pasang surut untuk mendukung kalender tanam lahan rawa	Lanjutan	Dr. Yayan Apriyana, M.Sc.
F3	Delineasi wilayah prioritas penanganan kekeringan di lahan pertanian di Bali dan Nusa Tenggara	Lanjutan	Dr. Aris Pramudia
F4	Pengembangan EWS (*Early Warning System*) OPT di sentra produksi tanaman pangan dan hortikultura	Lanjutan	Ir. Erni Susanti, M.Sc
F5	Analisis hubungan unsur iklim dengan musim panen tanaman buah-buahan di Pulau Sumatera	Baru	Yeli Sarvina, S.Si.
F6	Penelitian dan pengembangan sistem informasi sumberdaya iklim dan air untuk percepatan pengiriman dan pemutakhiran data mendukung perencanaan pertanian	Lanjutan	Kharmila Sari Hariyanti, S.Si., M.Si.
1800.014.002	**Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Iklim dan Air untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air**		**Ir. Hendri Sosiawan, CESA**
G1	Penelitian pengelolaan air pada lahan kering beriklim kering di NTB dan NTT	Lanjutan	Ir. Hendri Sosiawan, CESA
G2	Pengembangan model pembagian air secara optimal (*optimal water sharing*) untuk keberlanjutan ketersediaan sumberdaya air	Lanjutan	Dr. Popi Redjekiningrum, MS

NO.	JUDUL KEGIATAN/PENELITIAN	STATUS	PENANGGUNG JAWAB/MITRA
G3	Pengelolaan lahan pada DAS Mikro untuk meningkatkan produktivitas pertanian	Lanjutan	Ir. Nani Heryani, M.Si
G4	Penelitian dan pengembangan model pengelolaan air untuk optimalisasi IP pada daerah tadah hujan		Nurwindah Pujilestari S.Si., M.Si.
G5	Pemetaan daerah rawan banjir untuk meminimalkan resiko pertanian di DAS Mahakam, Kalimantan Timur		Dr. Budi Kartiwa, CESA
1800.014.003	**Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi untuk Optimalisasi Sumberdaya Iklim dan Air**		**Setyono Hari Adi, S.Kom, M.Sc**
H3	Nano teknologi untuk pertanian: aplikasi hydrogel untuk efisiensi irigasi	Baru	Setyono Hari Adi, S.Kom, M.Sc
H4	Perakitan sensor kelembaban udara menggunakan nanoteknologi	Baru	Fadhlullah Ramadhani, S.Kom, M.Sc
1800.014.004	**Pengelolaan Air dan Iklim Mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura**		**Ir. Erni Susanti, M.Sc**
I	Pengelolaan Air dan Iklim Mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura	Lanjutan	Ir. Erni Susanti, M.Sc
1800.014.005	**Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian**		**Dr. Budi Kartiwa, CESA**
J	Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian	Baru	Dr. Budi Kartiwa, CESA

Sampai dengan 31 Desember 2012, kegiatan penelitian secara umum telah berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah berkaitan dengan kekurangan bahan publikasi, keterbatasan SDM yang berkualitas, koordinasi dan komunikasi, ketersediaan data iklim dan air yang terbatas dan tidak runut, lemahnya sinyal GSM pada beberapa stasiun AWS telemetri, tidak tersedianya data/peta topografi, kesalahan cara pengamatan (tinggi muka air tanah, tinggi air di saluran, curah hujan), Serangan hama penyakit. Pembahasan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan penelitian yang mencakup: uraian kegiatan, keberhasilan yang telah dicapai, kegagalan pelaksanaan kegiatan, hambatan, permasalahan, dan inisiatif tindak lanjut dalam mengatasi hambatan serta masalah yang terjadi.

3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2012

Berdasarkan Renstra 2010 – 2014, Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mempunyai 1 (satu) sasaran strategis kegiatan utama. Dalam tahun anggaran 2012, Balitklimat juga menetapkan target pencapaian 3 indikator kinerja sasaran seperti disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Balitklimat Tahun 2012

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air	Tersedianya Teknologi Adaptasi Perubahan Iklim	5 teknologi	5	100
	Terbangunnya sistem informasi data base sistem informasi iklim dan air yang terbaharukan		1	100
	Terselenggaranya diseminasi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Iklim dan Air			140
	- Buletin hasil penelitian - Juknis - Laporan tahunan Balai - Laporan kinerja Balai - Info agroklimat dan hidrologi - leaflet - Updating website - Sosialisasi inovasi teknologi hasil penelitian - Seminar rutin - Kunjungan tamu	200 buku 200 buku 200 buku 1 judul 6 kali terbit 1 judul 4 kali 4 kali 4 kali 4 kunjungan	200 200 200 1 6 1 6 10 4 12	100 100 100 100 100 100 150 250 100 300

Berdasarkan Tabel 6 di atas, capaian kinerja indikator kinerja sasaran Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun 2012 menunjukkan tingkat keberhasilan **sangat berhasil** karena mencapai 113,33%. Dalam pelaksanaan kegiatan selama TA 2012, hampir tidak ditemukan kendala dan hambatan yang berarti yang dapat menghambat target pencapaian rencana output. Hambatan dan kendala ringan seperti: kekurangan bahan publikasi, keterbatasan SDM berkeahlian khusus, serangan hama & penyakit pada tanaman percobaan, ketersediaan data iklim dan air yang terbatas dan tidak runut, serta lemahnya sinyal GSM di beberapa stasiun AWS telemetri, dapat diatasi oleh para peneliti. Hal ini menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dari para peneliti untuk mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja merupakan salah satu proses untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja. Dengan demikian perlu diuraikan fokus dari setiap kegiatan penelitian yang berisi penjelasan singkat mengenai keberhasilan, permasalahan, hambatan dan kegagalan, serta inisiatif tindak lanjut yang telah

dilakukan. Uraian berikut merupakan rekapitulasi dari analisis akuntabilitas kinerja kegiatan penelitian agroklimat dan hidrologi yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2012.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja lingkup Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, yang tercermin dari hasil evaluasi kinerja tahunan (RKT) sebagaimana ditunjukkan oleh pengukuran kinerja kegiatan (PKK), sehingga dapat disusun suatu pelaporan akuntabilitas kinerja yang menyajikan data/informasi: keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan dan inisiatif tindak lanjut dalam upaya pencapaian kinerja kegiatan unggulan. Analisis tersebut mencakup uraian tentang keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan dan visi serta misi sebagaimana telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Faktor kunci keberhasilan dilakukan dengan mengidentifikasi indikator yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan/sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan indikator evaluasi kinerja kegiatan unggulan lingkup Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun anggaran 2012 antara lain mencakup: input, output, dan outcome untuk memperoleh nilai capaian kegiatan yang merupakan indikator tingkat keberhasilan pencapaian kegiatan, menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kisaran sebagai berikut:

- < 55 : tidak berhasil;
- 55-70 : cukup berhasil;
- 70-85 : berhasil dan;
- 85-100 : sangat berhasil.

Secara keseluruhan pada tahun anggaran 2012, kinerja SATKER Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi termasuk kategori sangat berhasil dengan realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2012 mencapai 92,90%. Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian yang cukup ketat, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh komitmen dari para peneliti (SDM) dan dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, analisis dan pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian.

Pengukuran capaian kinerja Balitklimat Tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2012 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Tersedianya teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi

Untuk mencapai sasaran "Tersedianya teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi", diukur dengan 5 indikator kinerja. Adapun pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi	5 teknologi	5	100,00
a. Jumlah paket Agroklimat dan Hidrologi untuk Antisipasi Perubahan Iklim	1 teknologi,	1	100,00
b. Jumlah paket Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Iklim dan Air untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air	1 teknologi	1	100,00
c. Jumlah paket Nanoteknologi untuk Optimalisasi Sumberdaya Iklim dan Air	1 teknologi	1	100,00
d. Jumlah paket Pengelolaan Air dan Iklim Mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura	1 teknologi	1	100,00
e. Jumlah paket Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian	1 teknologi	1	100,00

Berdasarkan tabel di atas selama tahun 2012, seluruh indikator kinerja telah berhasil dicapai, dengan kategori keberhasilan pencapaian **sangat berhasil,** karena mencapai 100%.

Secara lengkap rincian output dari masing-masing indikator kinerja yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut:

Jumlah teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi yang dihasilkan terdiri atas:

1. Penelitian Agroklimat dan Hidrologi untuk Antisipasi Perubahan Iklim yang outputnya antara lain: sistem informasi OPT hortikultura.

Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor pembatas produksi tanaman. Serangan OPT makin tidak menentu dengan adanya perubahan iklim. Menurut Wiyoto Wiyono (2007), perubahan iklim menyebabkan perilaku OPT menjadi tidak menentu, OPT yang dulunya dominan menjadi tidak dominan, OPT yang tidak dominan menjadi dominan dan OPT yang dominan menjadi meningkat ekshalasinya menjadi lebih eksplosif. Untuk itu perlu dilakukan upaya adaptasi perubahan iklim untuk menjaga stabilitas produksi pertanian akibat serangan OPT.

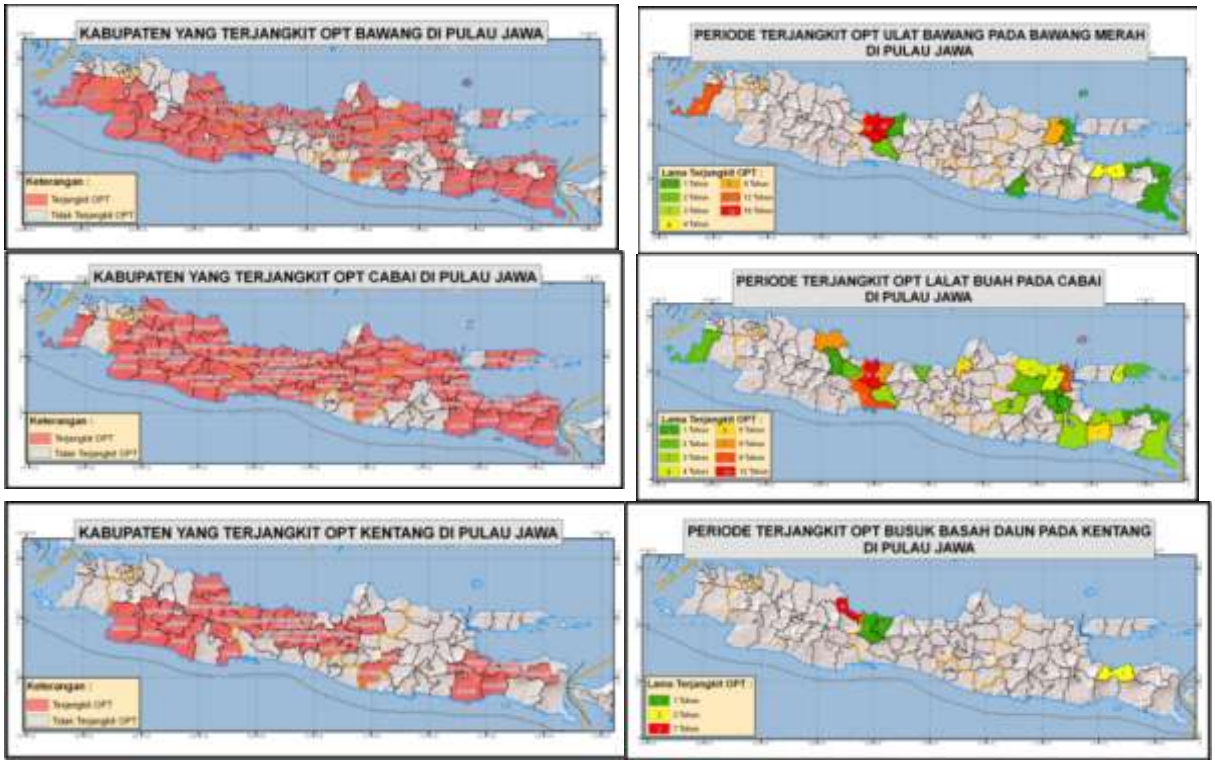

Peta Potensi Serangan OPT Pada Bawang Merah, Cabai, Dan Kentang

2. Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Iklim dan Air untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air yang outputnya antara lain: a) teknologi pengelolaan air di lahan kering beriklim kering, b) teknologi pengelolaan lahan pada DAS Mikro untuk meningkatkan produktivitas pertanian, c) model *optimal water sharing* di DAS Bengawan Solo;

Sistem irigasi yang diaplikasikan di lokasi Desa Puncak Jeringo adalah sistem irigasi bertekanan (*presure irrigation*) yang memanfaatan tenaga tekanan yang diperoleh dari beda tinggi antara bak penampung air dan lahan target irigasi. Sistem irigasi lainnya yang digunakan adalah irigasi curah (*springkle irrigation*). Lahan yang digunakan sebagai target irigasi seluas $\pm$ 1 ha.

Rangkaian instalasi jaringan irigasi di Desa Puncak Jeringo

Pertumbuhan tanaman yang direpresentasikan oleh tinggi tanaman maksimum kira-kira pada saat 90% berbunga merata pada umur 75 hari setelah tanam menunjukkan bahwa tinggi tanaman pada perlakuan pemberian mulsa tidak berbeda nyata dengan kontrol baik di Unit 1 maupun Unit 2. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarni *et al* (2006) yang menunjukkan bahwa pemberian mulsa organik tidak mempengaruhi tinggi tanaman cabai. Percobaan Unit 1 terletak di wilayah hulu sedangkan unit 2 berada di wilayah

hilir DAS mikro Selopamioro. Ilustrasi pertanaman cabai rawit di lapangan disajikan pada Gambar di bawah ini.

a

b

c

d

e

Pertanaman cabai rawit pada berbagai perlakuan mulsa (MH 2011/2012) di DAS Mikro Selopamioro
(a: perlakuan mulsa jerami, b: seresah, c: plastik, d: batang pisang, e: kontrol)

Perangkat lunak **OptiWaSh** dapat digunakan untuk menghitung alokasi kebutuhan air optimal sehingga masing-masing *stakeholder* pengguna air terpenuhi kebutuhan airnya untuk jangka waktu panjang dengan tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Hasil optimasi alokasi kebutuhan air dapat digunakan sebagai landasan kebijakan untuk mendukung upaya optimalisasi sumber daya air suatu wilayah untuk mewujudkan pembagian air secara adil dan optimal (*optimal water sharing*) untuk keberlanjutan ketersediaan sumber daya air.

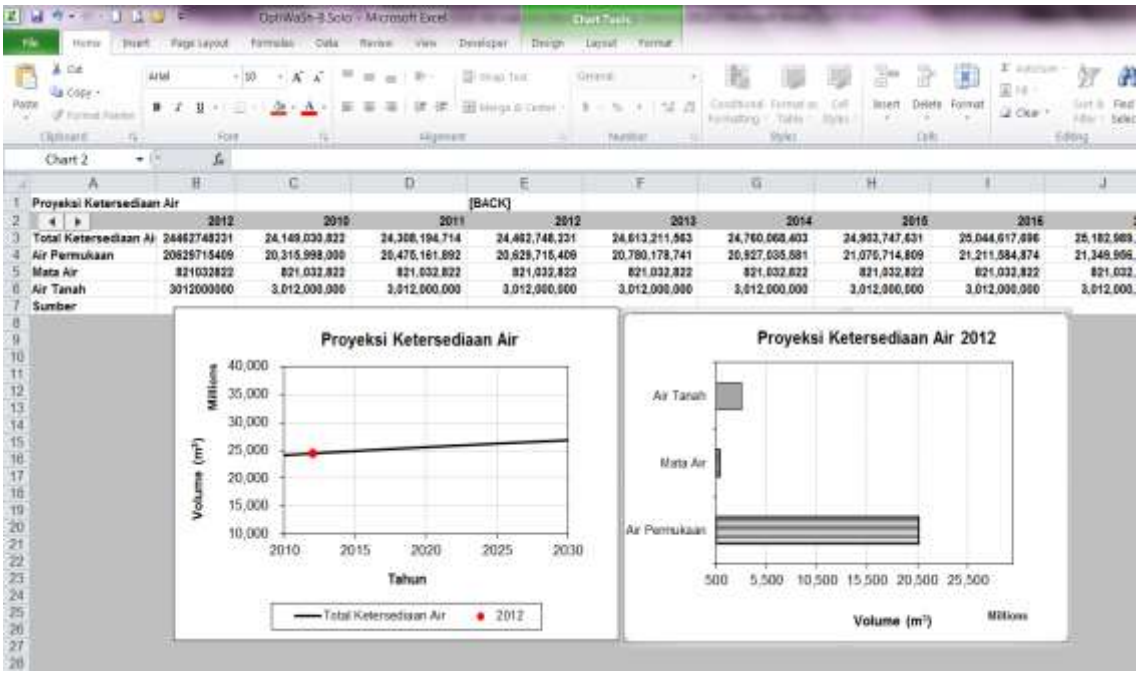

Tampilan program OptiWaSh Total Ketersedian Air

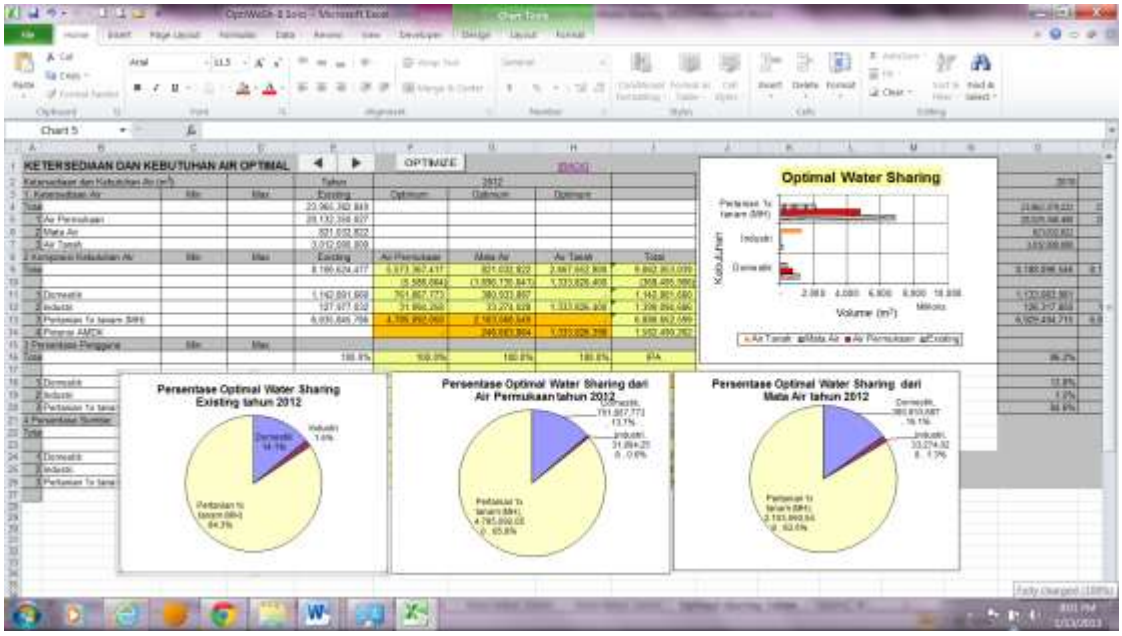

Optimal Water Sharing

3. Penelitian dan Pengembangan Nanoteknologi untuk Optimalisasi Sumberdaya Iklim dan Air yang outputnya adalah: a) prototipe hydrogel untuk efisiensi irigasi dan b) prototype sensor nano untuk mengukur kelembaban udara;

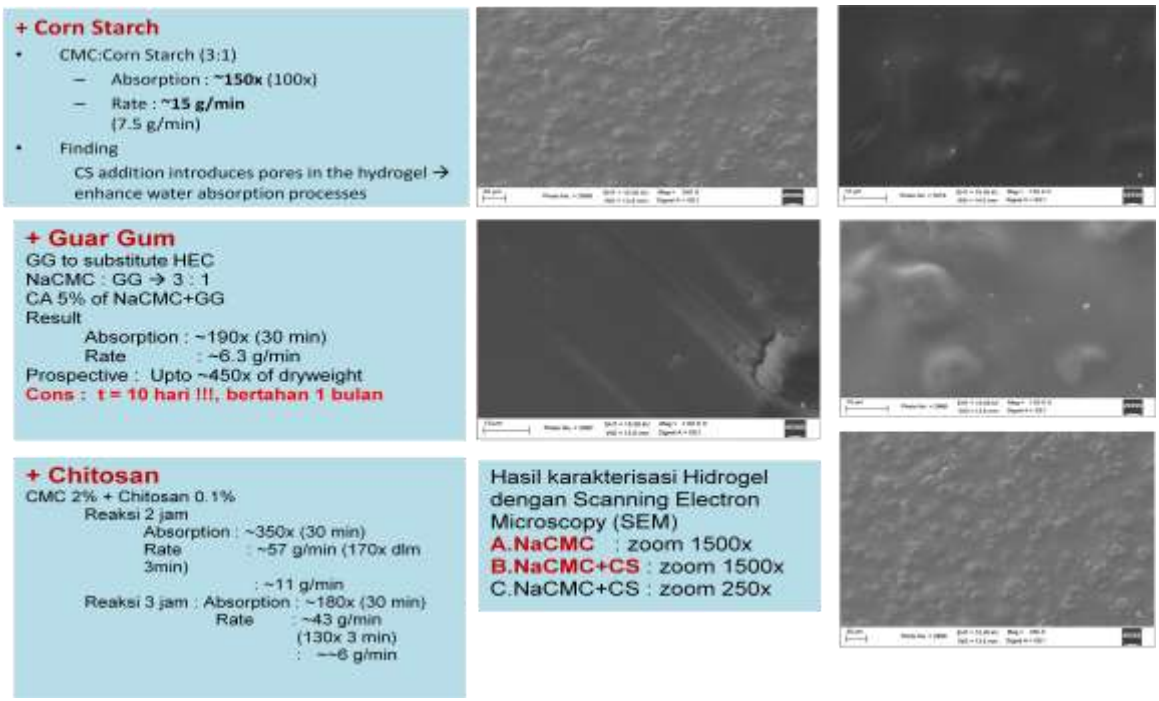

Beberapa contoh aplikasi hydrogel untuk efisiensi irigasi

4. Pengelolaan Air dan Iklim Mikro Terkendali untuk Tanaman Hortikultura yang outputnya adalah a) otomatisasi sistem irigasi dan teknik irigasi untuk tanaman hortikultura sayuran;

Pada kegiatan penelitian ini kadar air pada kapasitas lapang sebagai perlakuan dikontrol menggunakan sensor gypsum. Sensor gypsum untuk mengontrol kelembaban tanah pada rangkaian ini mempunyai keluaran resistensi (tahanan) dalam perubahan tingkat kelembaban tanah. Sensor gypsum untuk kelembaban tanah dengan keluaran resistensi kemudian dihubungan dengan rangkaian pengubah sinyal resistensi (komparator/adapter) menjadi tegangan (Voltase) ketingkat tegangan DC yang merupakan pembacaan langsung dari kelembaban tanah.

a. b.

Gambar. a dan b. Rangkaian panel pengatur irigasi otomatik menggunakan sensor gypsum.

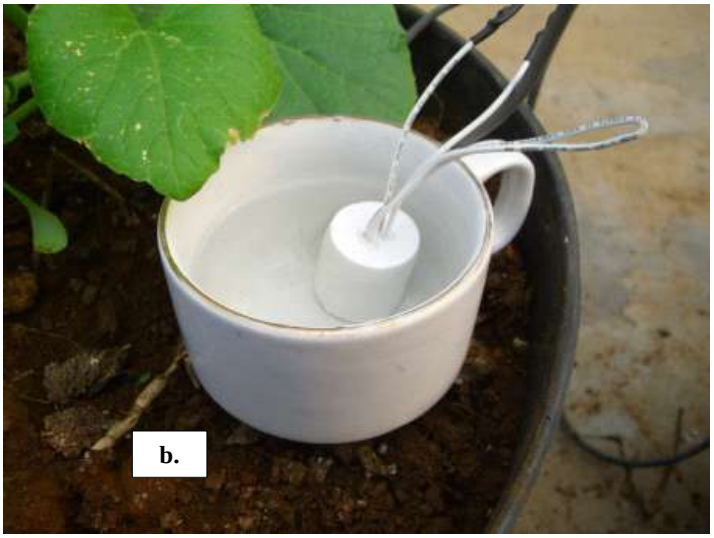

Gambar. Sensor gypsum dikalibrasi dengan air (100% lembab).

Otomatisasi sistem irigasi

5. Penelitian Model Pengelolaan Air pada Lahan Gambut untuk Mendukung Produktivitas Pertanian yang outputnya adalah: a) teknologi pengelolaan air lahan gambut.

Pengelolaan air merupakan salah satu komponen paling penting dalam mengupayakan pemanfaatan lahan gambut untuk budidaya pertanian. Dengan menerapkan teknologi pengelolaan air yang tepat maka dampak negatif pemanfaatan lahan gambut untuk budidaya pertanian dapat ditekan seminimal mungkin. Dalam upaya pengelolaan air di lahan gambut dalam upaya pengembangan kapasitas MRV Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, maka dilakukan kegiatan penelitian "model pengelolaan air pada lahan gambut untuk mendukung peningkatan produktifitas pertanian". Pengelolaan air di lahan gambut bertujuan untuk mengatur pemanfaatan sumber daya air secara optimal sehingga didapatkan hasil/produktivitas lahan yang maksimal, serta sekaligus mempertahankan kelestarian sumber daya lahan tersebut. dangkal dan tidak terlalu dalam, sehingga kelestarian gambut dapat terjaga.

Pemasangan *Water Level Logger* di outlet dilakukan dengan cara melakukan pengeboran terlebih dahulu untuk paralon yang akan dimasukan sebagai tempat alat *Water Level Logger*. Letak alat tersebut dipilih pada tempat yang aman. Kedalaman alat pada paralon, disesuaikan dengan kedalaman air pada waktu pasang dan surut.

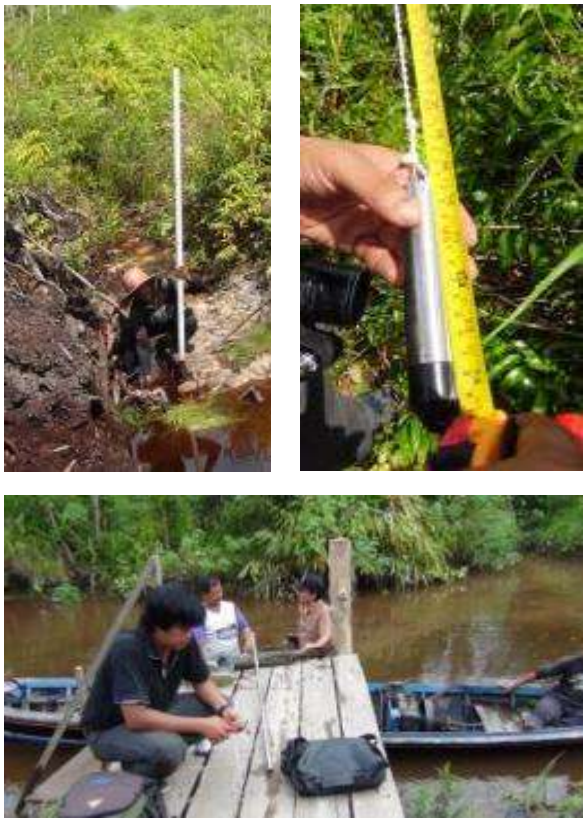

Instalasi *water level logger* pada titik inlet dan outlet petak percobaan lahan gambut di Jabiren, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah

Jumlah informasi penelitian agroklimat dan hidrologi yang dihasilkan terdiri atas:

Penelitian Agroklimat dan Hidrologi untuk Antisipasi Perubahan Iklim yang outputnya antara lain: a) informasi prediksi musim iklim global, b) informasi sebaran OPT hortikultura, c) informasi ketersediaan dan kebutuhan air serta, d) informasi sumberdaya iklim dan air.

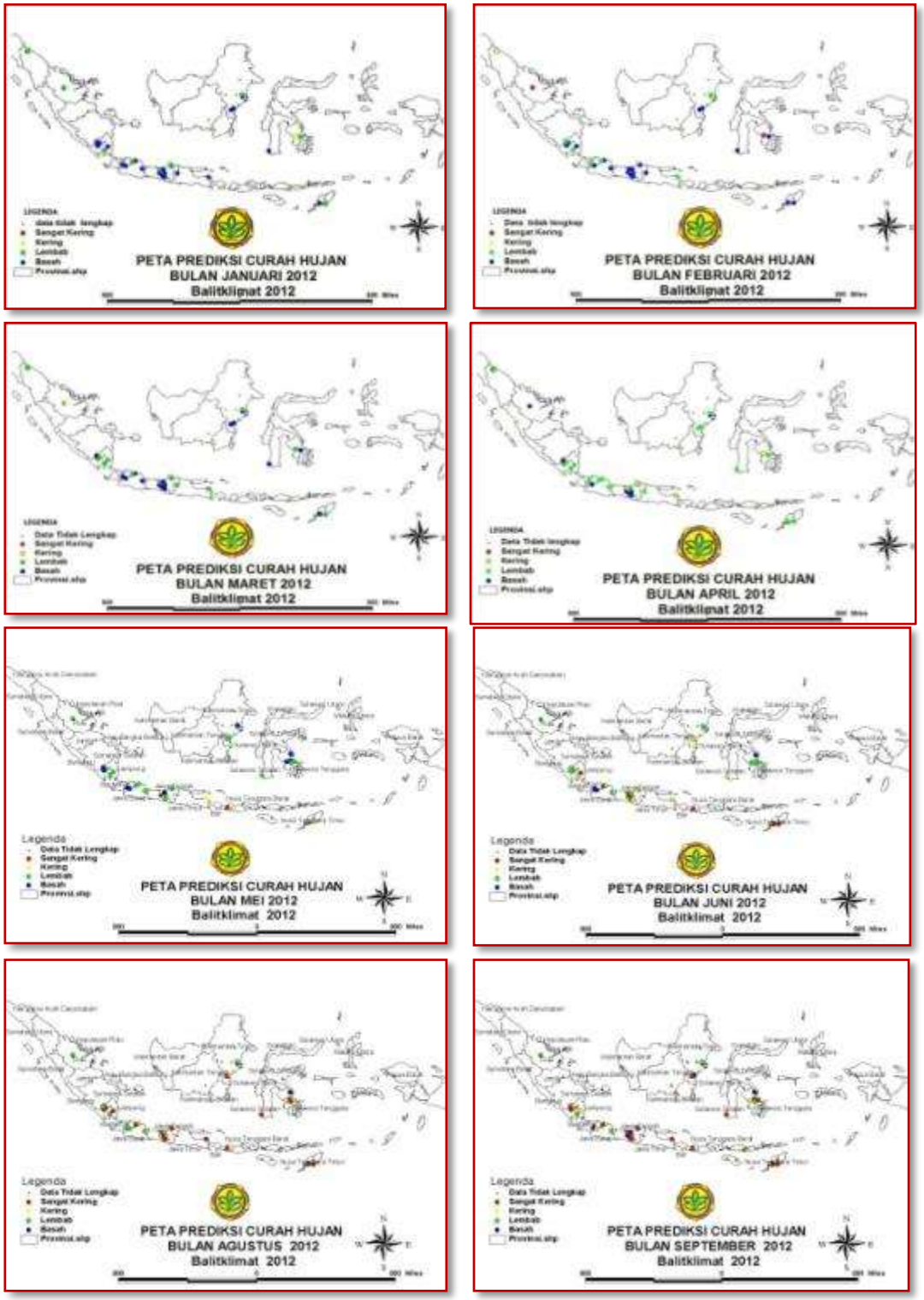

Peta prediksi curah hujan bulanan di sentra produksi pertanian

Kalender tanam terpadu

Jumlah peta penelitian agroklimat dan hidrologi yang dihasilkan terdiri atas:

Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Iklim dan Air untuk Mengantisipasi Kelangkaan Air yang outputnya antara lain: a) peta daerah rawan banjir, b) peta sebaran puncak panen tanaman buah-buahan, serta c) peta prediksi waktu tanam lahan rawa.

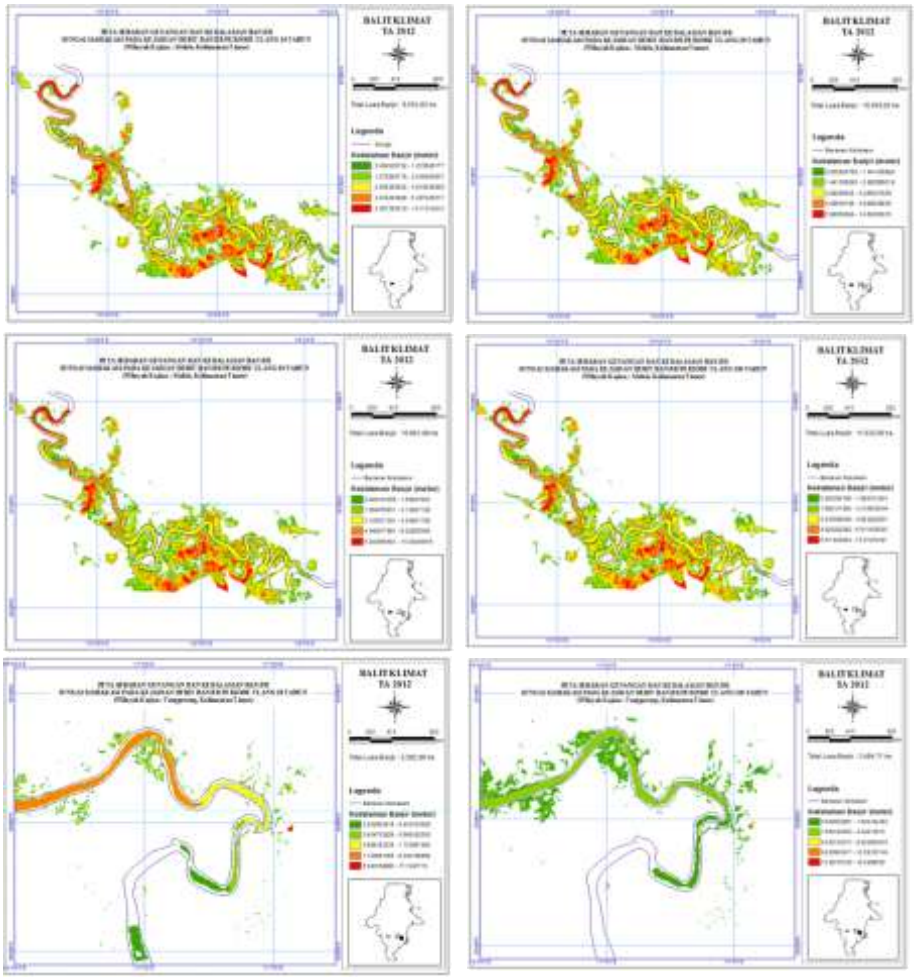

Peta Sebaran Luas Banjir dan Kedalaman Genangan Sungai Mahakam

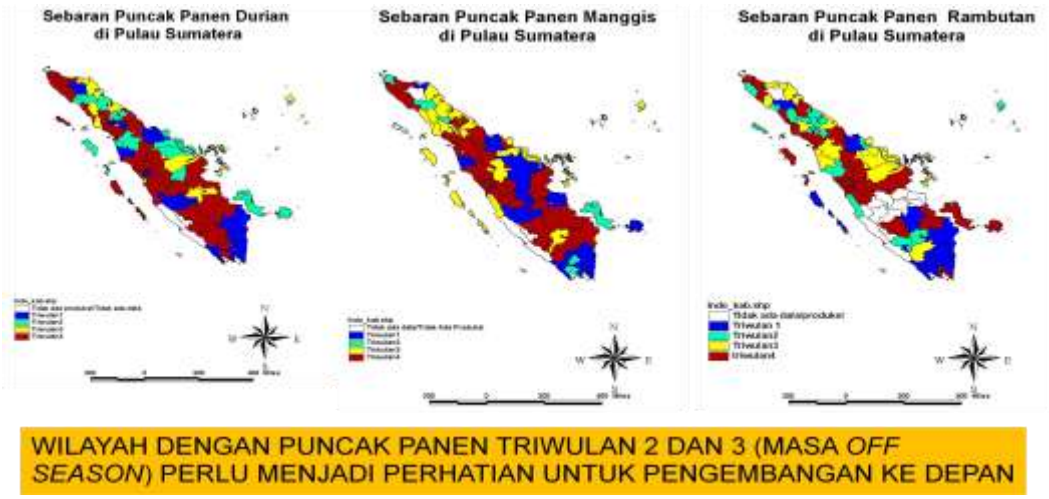

Peta sebaran puncak panen level Kabupaten (periode data 5 tahunan)

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yakni: keterbatasan SDM berkeahlian khusus, serangan hama & penyakit pada tanaman percobaan, ketersediaan data iklim dan air yang terbatas dan tidak runut (baik sebaran maupun kontinyutas periode pengamatan), serta lemahnya sinyal GSM di beberapa stasiun AWS telemetri, mulai dapat diatasi oleh para peneliti. Hal ini semua menunjukkan adanya komitmen yang tinggi dari para peneliti untuk mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Optimasi jejaring alat pengamatan iklim dan hidrologi perlu diprioritaskan melalui kegiatan relokasi alat ke lokasi dengan sinyal GSM yang kuat.

Sasaran 2 : Terselenggaranya diseminasi teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah diseminasi teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air:			
a. Buletin hasil penelitian	200 buku	200	100
b. Juknis	200 buku	200	100
c. Laporan tahunan Balai	200 buku	200	100
d. Laporan kinerja Balai	1 judul	1	100

e. Info agroklimat dan hidrologi	6 kali terbit	6	100
f. leaflet	1 judul	1	100
g. Updating website	4 kali	6	150
h. Sosialisasi inovasi teknologi hasil penelitian	4 kali	10	250
i. Seminar rutin	4 kali	4	100
j. Kunjungan tamu	4 kunjungan	12	300

Berdasarkan indikator kinerja sasaran pada tabel di atas pada tahun 2012 Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi berhasil menyelesaikan kegiatan diseminasi teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi, dengan katagori keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran adalah sangat berhasil, karena capaiannya 140%.

Kendala yang dihadapi untuk menghasilkan output di atas adalah: terbatasnya bahan publikasi yang masuk dari para peneliti dan teknisi/litkayasa. Untuk mengatasi keterbatasan jumlah naskah tersebut, dilakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan peneliti dan teknisi/litkayasa agar secara berkala dan aktif mengirimkan naskah ke Seksi Pelayanan Jasa. Adapun perkembangan jumlah kunjungan dan keragaan permintaan materi ke Balitklimat dan diseminasi hasil penelitian sumberdaya iklim dan air seperti disajikan pada gambar berikut.

Diseminasi hasil penelitian sumberdaya iklim dan air 2012

Outcome Teknologi Hasil Penelitian Balitklimat

Teknologi hasil penelitian agroklimat dan hidrologi yang telah dimanfaatkan oleh pengguna berbagai pengguna antara lain: a) kalender tanam terpadu, b) informasi prediksi musim iklim global, c) informasi sebaran OPT hortikultura, d) informasi ketersediaan dan kebutuhan air serta, e) informasi sumberdaya iklim dan air, f) AWS dan AWLR telemetri, g) teknologi pengelolaan air lahan kering iklim kering, dll.

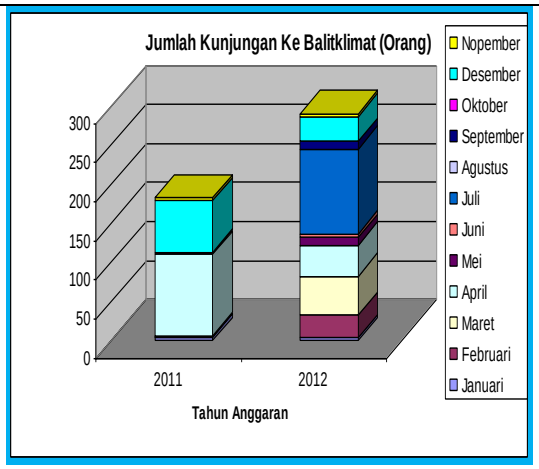

Jumlah kunjungan

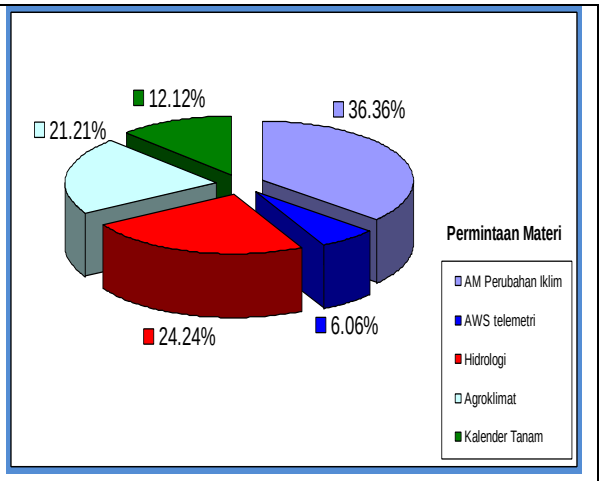

Keragaan permintaan materi

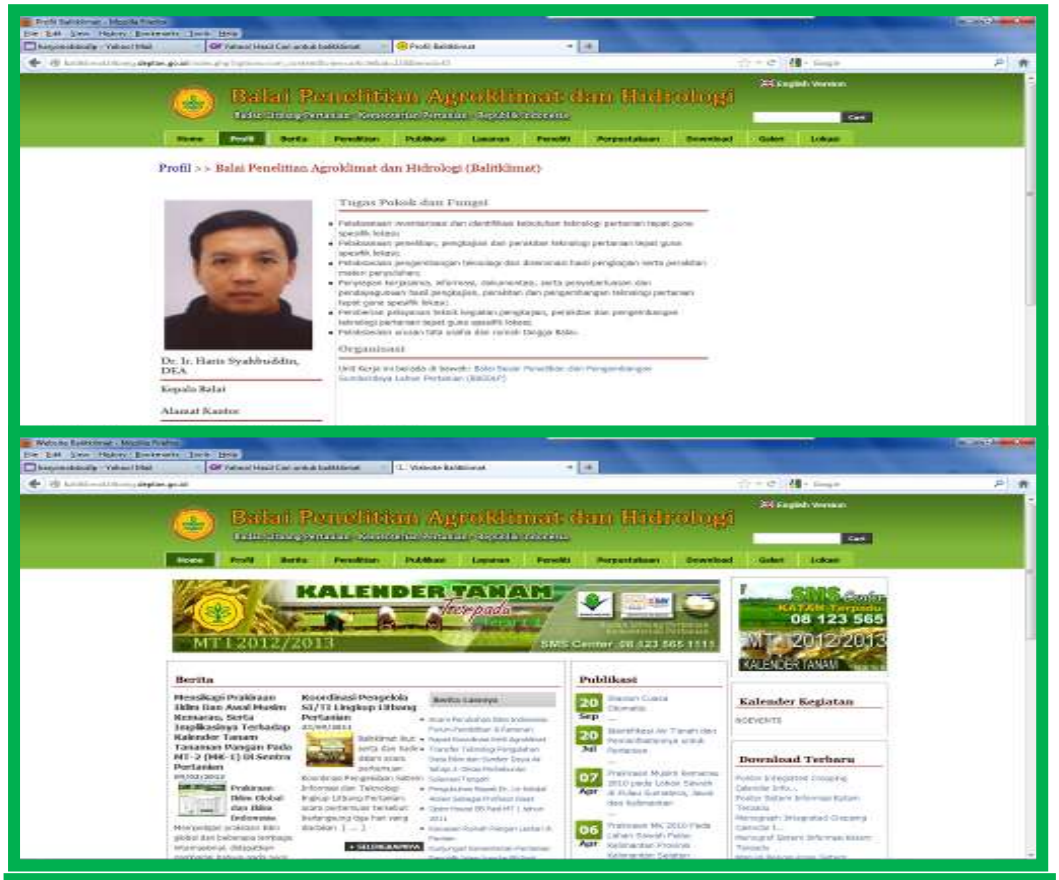

Tampilan Web Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi 2012

Pameran dan kunjungan tamu

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Sumber dana Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun anggaran 2012 diperoleh dari anggaran Pemerintah dan didukung oleh anggaran kerjasama penelitian dengan mitra kerjasama dalam negeri. Dalam sistem penganggaran berbasis kinerja (*unified budget*) yang tertuang dalam RKA-KL/DIPA TA 2012 SATKER Balitklimat dikelompokkan ke dalam Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dan tergabung kedalam Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanan yang terdiri atas: Layanan Perkantoran untuk menampung anggaran pembayaran gaji dan tunjangan serta Layanan Perkantoran dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.478.667.000,-; sedangkan untuk menampung anggaran Perencanaan dan Anggaran; Monitoring Evaluasi dan SPI; Pengelolaan SATKER, Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium; Diseminasi Teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi; Teknologi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim serta Belanja Modal Lainnya dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.902.590.000,- Dengan demikian total anggaran SATKER Balitklimat tahun anggaran 2012 adalah sebesar Rp. 8.381.257.000,-.

Dari total pagu anggaran tersebut, dialokasikan untuk SATKER Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi dengan besaran alokasi per jenis belanja dan capaian realisasinya sampai dengan 31 Desember 2012 seperti disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran per jenis belanja per 31 Desember 2012

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	3,646,447,000	3,234,665,296	81.71
2	Belanja Barang	3,832,810,000	3,656,986,577	95.41
3	Belanja Modal	902,000,000	894,660,525	99.19
	Jumlah	**8,381,257,000**	**7,786,312,398**	**92.90**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 realisasi anggaran per jenis belanja adalah sebagai berikut: 1) Belanja Pegawai realisasi mencapai 88,71% (kriteria berhasil); 2) Belanja Barang realisasi mencapai 95,41% (kriteria sangat berhasil); 3) Belanja Modal realisasi mencapai 99,19% (kriteria sangat berhasil), atau rata-rata realisasi total DIPA Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mencapai 92,90% (tergolong kategori sangat berhasil).

3.4. Analisis Akuntabilitas Keuangan

Sumber dana Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tahun anggaran 2012 diperoleh dari anggaran Pemerintah dan didukung oleh anggaran kerjasama penelitian dengan mitra kerjasama dalam negeri. Dalam sistem penganggaran berbasis kinerja (*unified budget*) yang tertuang dalam RKA-KL/DIPA TA 2012 SATKER Balitklimat dikelompokkan ke dalam Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dan tergabung kedalam Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanan yang terdiri atas: Layanan Perkantoran untuk menampung anggaran pembayaran gaji dan tunjangan serta Layanan Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.478.667.000,-; sedangkan untuk menampung anggaran Perencanaan dan Anggaran; Monitoring Evaluasi dan SPI; Pengelolaan SATKER, Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium; diseminasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian; Teknologi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim serta Belanja Modal Lainnya dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.902.590.000,- Dengan demikian total anggaran SATKER Balitklimat tahun anggaran 2012 adalah sebesar Rp. 8.381.257.000,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 realisasi anggaran DIPA adalah: 1) Pengelolaan Kelembagaan SATKER (98,95%) yang terdiri atas: a) Pengelolaan kelembagaan SATKER (98,95); b) Penyusunan program, rencana kerja dan anggara (99,49%); c) Monitoring dan evaluasi kegiatan (92,65%); 2) Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium (98,07%); 3) Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (85,61%); 4) Teknologi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim (96,90%); 5) Pengadaan

buku ilmiah popular (98,10%); 6) Layanan Perkantoran (89,73%); 7) Perangkat pengolah data dan komunikasi (99,88%); 8) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (96,77); Gedung/Bangunan (99,76%); atau rata-rata realisasi total DIPA Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi mencapai 92,90% tergolong kategori sangat berhasil (Tabel 8). Rekapitulasi realisasi anggaran per kualifikasi program disajikan pada Tabel 9, sedangkan realisasi anggaran per jenis kegiatan secara rinci disajikan pada Lampiran 5.

Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA 2012 Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, per 31 Desember 2012

No.	Kegiatan	Pagu Revisi	Realisasi	% Realisasi	
				Keuangan	Fisik
1	Laporan Pengelolaan SATKER	790.679.000	773.008.350	97.77	100
1a.	Pengelolaan Kelembagaan Satker	483.229.000	482.110.600	98,95	100
1b.	Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran	142.600.000	141.867.000	99,49	100
1c.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	160.850.000	149.030.750	92,65	100
2	Laporan Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	152.301.000	148.680.600	97.62	100
3	Laporan Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	341.760.000	292.572.700	85.61	100
4	Teknologi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan iklim	1.867.850.000	1.809.977.349	96.90	100
5	Pengadaan Buku Ilmiah Populer	30.000.000	29.430.500	98,10	100
6	Layanan Perkantoran	4.478.667.000	4.018.794.874	89.73	100
7	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	130.000.000	129.844.000	99,88	100
8	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	154.000.000	149.032.400	96.77	100
9	Rehab Gedung dan Bangunan Kantor	436.000.000	434.971.625	99,76	100
	T o t a l	**8.381.257.000**	**7.786.312.398**	**92.90**	**100.00**

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional seluruh kegiatan lingkup Balitklimat pada tahun anggaran 2012 mendapat anggaran sebesar Rp. 8.381.2257.000,-. Sampai dengan 31 Desember 2012, anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 7.786.312.398,- atau sebesar 92,90%. Dengan demikian efisiensi yang dapat dicapai adalah sebesar Rp. 594.944.602 atau sebesar 7,10%). Efisiensi tersebut terdiri atas: efisiensi belanja pegawai sebesar Rp. 441.781.704,- (4,91%) yang merupakan kelebihan alokasi anggaran karena penggunaan aplikasi model trend; sisa belanja barang sebesar Rp. 183.162.898,- (2,19%). Dengan efisiensi sejumlah tersebut di atas, Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi dapat melaksanakan kegiatan dengan pencapaian sasaran sangat berhasil. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 7.786.312.398,- digunakan untuk membiayai 5 proposal Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP/15 ROPP), 1 proposal Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP), dan 5 proposal Rencana Kegiatan Tingkat Manajemen (RKTM) yang merupakan kegiatan pendukung (administrasi).

3.5. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada tahun anggaran 2012, Balai Penelitan Agroklimat dan Hidrologi menetapkan target PNBP sebesar Rp. 42.900.000,. Adapun realisasi penerimaan PNBP selama tahun 2012 adalah sebesar Rp. 85.933.283,- yakni meningkat Rp. 43.033.283,- atau sebesar 200,31%. Hal dapat dicapai karena adanya efisiensi dari penerimaan umum sebesar Rp. 28.236.283,- dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 57.697.000,-.

Tabel 9. Rekapitulasi realisasi anggaran program per jenis belanja (31 Desember 2012)

DAFTAR PERKEMBANGAN ANGGARAN BERDASAR JENIS BELANJA (SPM)

Satuan Kerja : Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi
Lokasi : Bogor, Jl. Tentara Pelajar No. 1A Cimanggu
Tahun Anggaran : 2012
Keadaan Per Bulan : **DESEMBER 2012**

Model KU-3

No	TOLOK UKUR/MAK	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	Realisasi Anggaran			%THD DIPA	Sisa Anggaran (Rp)
			Jml s.d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jml s.d. Bulan Ini		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	**LAYANAN PERKANTORAN (eks. Keg. 0001 dan 0002)**						
	51xxxx - Belanja Pegawai	3.646.447.000	3.162.484.296	72.181.000	3.234.665.296	88,71	411.781.704
	52xxxx - Belanja Barang	3.832.810.000	3.141.880.205	515.106.372	3.656.986.577	95,41	175.823.423
	53xxxx - Belanja Modal	902.000.000	815.570.525	79.090.000	894.660.525	99,19	7.339.475
	JUMLAH	**8.381.257.000**	**7.119.935.026**	**666.377.372**	**7.786.312.398**	**92,90**	**594.944.602**

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan SATKER Balitklimat dalam menggunakan anggaran DIPA tahun 2012.

Dari uraian tentang akuntabilitas kinerja SATKER Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi yang tercermin dari hasil pengukuran pencapaian sasaran didapatkan informasi tentang keberhasilan ataupun kegagalan, permasalahan dan kendala dalam pencapaian sasaran, serta strategi pemecahan masalah.

Keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian sasaran terlihat dari hasil pengukuran pencapaian sasaran tahun anggaran berjalan. Sasaran yang dicapai pada tahun anggaran 2012, antara lain untuk meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, diseminasi hasil penelitian, pengadaan penunjang penelitian serta membina kerjasama yang sinergis di bidang penelitian agroklimat dan hidrologi dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri. Sampai dengan 31 Desember 2012, kinerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi tergolong "sangat berhasil" karena seluruh indikator kinerja yang dapat diukur (*input dan output*) presentasenya mencapai 113,33%. Untuk capaian nilai *outcome benefit* dan *impact*, secara obyektif belum dapat dukur karena sebagian besar penelitian masih dalam tahap pelaksanaan, disamping itu pengukuran ketiga indikator tersebut lebih obyektif apabila didasarkan pada umpan balik dari pengguna. Oleh sebab itu, ke depan akuntabilitas kinerja Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi perlu terus ditingkatkan dan dilengkapi dengan indikator dan atau kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menilai dan mengukur indikator kinerja *outcome*, *benefit* dan *impact*.

Permasalahan yang dirasakan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

- Sumberdaya Manusia: keterbatasan sumberdaya manusia, baik kuantitas maupun kualitas yang tidak merata berdampak pada tidak serempak dan kurang tepatnya waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan;
- Koordinasi dan komunikasi: lemahnya koordinasi dan komunikasi diantara pelaksana kegiatan, berdampak pada keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan maupun pertanggungjawaban administrasi keuangan;
- Teknis: ketersediaan data yang terbatas dan tidak runut berdampak pada hasil prediksi yang kurang akurat; tidak tersedianya data iklim secara cepat dan akurat menurut ruang dan waktu; data luas serangan untuk suatu jenis OPT dengan periode series yang panjang tersedia tetapi data iklim di kabupaten tersebut atau kabupaten terdekat tidak tersedia; periode pengamatan data luas serangan suatu

jenis OPT sangat singkat; tidak ditemukan peubah iklim yang menentukan serangan OPT; Data produksi bulanan tidak ada yang tersedia hanya data triwulan; Data iklim di sentra-sentra produksi terbatas; Time series data iklim tidak sama dengan time series data komoditas; kerusakan sensor alat pengamat iklim (AWS) dan debit (AWLR); Tidak tersedianya data debit sungai; Tidak tersedianya data/peta topografi; Terbatasnya data/informasi kejadian banjir; Kurangnya informasi tentang metode sintesis partikel nano dari tenaga ahli; Produk penelitian yang dihasilkan kurang/tidak optimal; Kerusakan sensor alat pengamat iklim (AWS) dan alat pengukur kedalaman muka air lahan Piezometer;

- Sinyal GSM yang lemah pada beberapa stasiun AWS telemetri yang berdampak terhadap kurang lancarnya akses data secara on line dan real time;
- Lambat dan kurangnya bahan publikasi yang masuk dari para peneliti dan teknisi/litkayasa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain meliputi:

- SDM, pelaksanaan operasional di lapangan dilakukan secara bergantian, outsourcing tenaga lepas dari perguruan tinggi maupun institusi lingkup maupun di luar Badan Litbang Pertanian, serta untuk kualitas sumberdaya manusia yang tidak merata, maka dilakukan pelatihan dan bimbingan (TOT); pada tahun mendatang mengusulkan, tambahan tenaga yang mempunyai kemampuan sama dengan tupoksi, sedangkan peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui peningkatan jenjang pendidikan peneliti/teknisi muda, baik dalam negeri maupun luar negeri;
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi diantara pengelola kebijakan dengan pelaksana kegiatan serta tim pengelola keuangan;
- Sedangkan untuk teknis dengan melakukan analisis pada daerah-daerah yang ketersediaan datanya cukup lengkap dan mewakili, merelokasi stasiun AWS ke lokasi yang memiliki sinyal GSM yang cukup kuat, Prediksi tidak dilakukan di semua stasiun, Dipilih wilayah yang mempunyai data yang cukup untuk dilakukan analisis, Sebaran musim panen secara spasial dilakukan perprovinsi dan secara temporal dilakukan pertriwulan dengan mengkalkulasikan produksi dalam bentuk persentase sehingga terlihat kontribusi tiap triwulan terhadap produksi total, Mencari data ketersediaan air (data iklim dari stasiun yang memiliki kelengkapan data iklim yang baik, data mata air dan air tanah) dan data kebutuhan air di institusi yang memiliki data yang lengkap, Supervisi secara regular untuk memastikan cara pengamatan yang dilakukan sudah benar, Pengamatan hasil panen hanya dilakukan pada wilayah yang

padi-nya tidak terserang OPT, Aplikasi model debit berbasis data hujan/iklim harian, Akuisisi data DEM (Digital Elevation Model) dari Satelit ASTER atau SRTM, Aplikasi deliniasi banjir menggunakan Model HEC-RAS.

- Untuk pendanaan, ke depan disarankan untuk mencari terobosan baru, sehingga tidak tergantung saja dari dana APBN, yaitu dengan menjalin kerjasama, mencari mitra kerja dari pihak ketiga, baik instansi pemerintah maupun swasta dalam negeri;
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan peneliti dan teknisi/litkayasa agar secara berkala dan aktif mengirimkan naskah/bahan publikasi ke Seksi Pelayanan Jasa.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous. 1992. Manajemen Hasil Penelitian Bidang Pengembangan Penelitian. (Tidak dipublikasikan).

Anonimous. 2003. Materi Pelatihan Sistem Akuntasi Kinerja Instansi Pemerintah dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. (Tidak dipublikasikan.

Anonimous. 2005. Materi Pelatihan Sistem Pemerintahan yang bersih (*A Good Governance*). (Tidak dipublikasikan).

Anonimous. 2011. Permenpan dan RAB. No. PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah; No. 13 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kementerian Negara Pendayagunaan Aaparatur Negara.

Anonimous. 2011. Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama. Peratran Manteri Negara Pendayaguanaan Aparatur Negara Nomor: PER/20/M.PAN/11/2008. Kementerian Negara Pendayagunaan Aaparatur Negara.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1994. Laporan Publikasi Hasil Penelitian. Pustaka. Bogor.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2010. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2010-2014. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 2010. Rencana Strategis Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 2010–2014. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.

Balitklimat. 2010. Draft RENSTRA Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi 2010-2014. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.

Syam, M. 1992. Komunikasi Penelitian Pertanian. Latihan Penyuntingan Ilmiah Puslitbang Tanaman Pangan, Bogor. (Tidak dipublikasikan).

Sylvia Sumarno. 1987. Tata Cara Penerbitan Naskah yang dikelola oleh Pusat Perpustakaan Pertanian dan Biologi. (Tidak dipublikasikan).

L A M P I R A N

Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIP Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi Tahun Anggaran 2012

No	N a m a	Jabatan	Penanggung Jawab
1.	Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA.	Kepala Balitklimat	Penanggungjawab
2.	Dr. Ir. Popi Rejekiningrum, MS	Koordinatr Program	Ketua
3.	Ir . Sidik Haddy Tala'ohu, MM	Kasie Yantek	Sekretaris
4.	Rasta Sujono, SE., M.Si.	Staf Seksi Yantek	Anggota
5.	Gina Maulana, ST	Staf Seksi Yantek Staf	Anggota
6.	Mahpud Hasan	Staf Seksi Yantek	Anggota
7.	Drs. Ganjar Jayanto	Kasubag TU	Anggota
8.	Haryono, SP., MM	Kasie Jaslit	Anggota
	Kontributor:		
1.	Dr. Ir. Aris Pramudia, MS	Ka. Kelti Agroklimat	Anggota
2.	Ir. Hendri Sosiawan, CESA	Ka. Kelti Hidrologi	Anggota
3.	Dr. Ir. Budi Kartiwa, CESA	Staf Kelti Hidrologi	Anggota
4.	Dr. Ir. Nani Heryani, M.Si.	Staf Kelti Hidrologi	Anggota
5.	Nurwindah Pudjilestari, S.Si., M.Si.	Staf Kelti Hidrologi	Anggota
6.	Setyono Hari Adi, S.Kom., M.Sc.	Staf Kelti Hidrologi	Anggota
7.	Fadhlullah R., S.Kom., M.Sc	Staf Kelti Agroklimat	Anggota
8.	Dr. Ir. Yayan Apriyana, M.Sc.	Staf Kelti Agroklimat	Anggota
9.	Ir. Erni Susanti, M.Sc.	Staf Kelti Agroklimat	Anggota
10.	Kharmila Sari Haryanti, S.Si., M.Si	Staf Kelti Agroklimat	Anggota
11.	Yeli Sarvina, S.Si	Staf Kelti Agroklimat	Anggota

Lampiran 2. Rencana Stratejik Balitklimat Tahun 2010 – 2014

Instansi : Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi

Visi : Menjadi balai penelitian bertaraf internasional yang menghasilkan teknologi tepat guna dan informasi sumberdaya iklim dan air yang akurat, real time, dan profesional untuk mendukung pembangunan pertanian

Misi :
- Membangun dan mengembangkan sistem informasi sumberdaya iklim dan air dengan memanfaatkan teknologi mutakhir untuk pengambil kebijakan, perencana dan pelaksana;
- Melaksanakan penelitian pengembangan teknologi agroklimat dan hidrologi untuk pendayagunaan sumberdaya iklim dan air dan mengantisipasi terjadinya kerugian karena bencana anomali dan perubahan iklim untuk mendukung ketahanan pangan;
- Menghasilkan publikasi ilmiah baik peringkat nasional maupun internasional;
- Mendiseminasikan hasil penelitian agroklimat dan hidrologi dengan membangun kerja sama yang sinergis dengan institusi dalam dan luar negeri.

Tujuan		Sasaran							Program/Kegiatan	Ket
Uraian	Indikator	Uraian	Indikator	2010	2011	2012	2012	2014		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
									Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing/	
Informasi, data dan peningkatan teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian	Jumlah teknologi agroklimat dan hidrologi	Tersedianya data, informasi dan peningkatan teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian	Jumlah teknologi agroklimat dan hidrologi	3	4	4	4	4	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya lahan Pertanian	
Informasi, data dan peningkatan teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air untuk pengembangan pertanian	Jumlah diseminasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian, melalui :	Tersedianya data, informasi dan peningkatan teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air untuk pengembangan pertanian	Jumlah diseminasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian, melalui :							
	- Buletin hasil penelitian agroklimat dan hidrologi		- Buletin hasil penelitian agroklimat dan hidrologi	200	200	200	200	200		Buku
	- Petunjuk teknis		- Petunjuk teknis	200	200	200	200	200		Buku
	- Laporan tahunan balai		- Laporan tahunan balai	200	200	200	200	200		Buku
	- Laporan kinerja balai		- Laporan kinerja balai	1	1	1	1	1		Judul
	- Info agroklimat dan hidrologi		- Info agroklimat dan hidrologi	6x	6x	6x	6x	6x		Terbit
	- Leaflet		- Leaflet	1	1	1	1	1		Judul
	- Updating website		- Updating website	4x	4x	4x	4x	4x		Update
	- Sosialisasi inovasi teknologi hasil penelitian		- Sosialisasi inovasi teknologi hasil penelitian	4x	4x	4x	4x	4x		Sosialisasi
			- Seminar rutin	4x	4x	4x	4x	4x		Seminar
			- Kunjungan tamu	4x	4x	4x	4x	4x		Kunjungan

Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2012

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TINGKAT UNIT ORGANISASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2012

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, M.Sc.
Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Selaku atasan langsung **PIHAK PERTAMA**

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2012 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Januari 2012

PIHAK KEDUA,

Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, M.Sc
NIP. 19600329 198403 1 001

PIHAK PERTAMA,

Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc.
NIP. 19690816 199503 1 001

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Unit Organisasi Eselon II : BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN
Unit Organisasi Eselon III : BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI
Tahun Anggaran : 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian		
- Tersedianya data, informasi dan teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air untuk pengembangan pertanian	- Jumlah teknologi pengelolaan air lahan kering iklim kering, pengelolaan lahan DAS mikro, nanoteknologi untuk optimalisasi sumberdaya iklim dan air, modifikasi iklim mikro, serta pengelolaan air lahan gambut	5 Teknologi
	- Jumlah informasi prediksi musim iklim global, sebaran OPT hortikultura, serta ketersediaan dan kebutuhan air	3 Paket Informasi
	- Jumlah Peta daerah rawan banjir	1 Paket Peta
- Terselenggaranya diseminasi informasi dan teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi	- Laporan diseminasi informasi dan teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi	1 Laporan

Jumlah Anggaran Kegiatan Rp 8,681,257,000

Bogor, Januari 2012

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian,

Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc
NIP. 19600329 198403 1 001

Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi,

Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc
NIP. 19690816 199503 1 001

Lampiran 4. Capaian Target Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2012

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon I : **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
Unit Organisasi Eselon II : **BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN**
Unit Organisasi Eselon III : **BALAI PENELITIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI**
Tahun Anggaran : **2012**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian			
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian - Tersedianya data, informasi dan teknologi pengelolaan sumberdaya iklim dan air untuk pengembangan pertanian	- Jumlah teknologi pengelolaan air lahan kering iklim kering pengelolaan lahan DAS mikro, nanoteknologi untuk optimalisasi sumberdaya iklim dan air , modifikasi iklim mikro, serta pengelolaan air lahan gambut	5 Teknologi	5 Teknologi
	- Jumlah informasi prediksi musim iklim global, sebaran OPT hortikultura, serta ketersediaan dan kebutuhan air, informasi sumberdaya iklim dan air	3 Informasi	4 Informasi
	- Jumlah peta daerah rawan banjir Peta sebaran puncak panen tanaman buah-buahan Peta prediksi waktu tanam lahan rawa	1 Peta	3 Peta
- Terselenggaranya diseminasi informasi dan teknologi penelitian agrolimat dan hidrologi	- Laporan diseminasi informasi dan teknologi penelitian agroklimat dan hidrologi	1 Laporan	1 Laporan

Jumlah Anggaran Kegiatan Rp 8,681,257,000

Bogor, Januari 2012

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian,

Dr. Ir. Muhrizal Sarwani, MSc.
NIP. 19600329 198403 1 001

Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi,

Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc
NIP. 19690816 199503 1 001

Lampiran 5. Realisasi anggaran per jenis kegiatan (Per 31 Desember 2012)

REALISASI ANGGARAN PER KEGIATAN BERDASARKAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM)

Satuan Kerja : Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi
Lokasi : Bogor, Jl. Tentara Pelajar No. 1A Cimanggu
TA : 2012
Periode : **DESEMBER 2012**
Kegiatan : (1800) Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian

Model KU-3

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
Keg	Sub	MAK	**LITBANG SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN**				
004			**Laporan Pengelolaan Satker**	**790.679.000**	**773.008.350**	**97,77**	**17.670.650**
001	**A**		**Pengelolaan Kelembagaan Satker**	**487.229.000**	**482.110.600**	**98,95**	**5.118.400**
	011.A1		**Pembinaan Manajemen Kelembagaan**	**136.600.000**	**134.367.475**	**99,16**	**1.132.525**
		521111	Belanja Keperluan Perkantoran	15.000.000	14.687.500	97,92	312.500
		521211	Belanja Bahan	10.500.000	10.489.125	99,89	875
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	110.000.000	108.180.850	99,26	819.150
	012.A2		**Pengelolaan Administrasi Keuangan & Pelaks. Anggaran**	**113.200.000**	**112.484.050**	**99,37**	**715.950**
		521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16.200.000	16.200.000	100,00	0
		521211	Belanja Bahan	12.000.000	11.923.400	99,36	76.600
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	85.000.000	84.360.650	99,25	639.350
	013.A3		**Pengelolaan Administrasi Kepegawaian**	**84.300.000**	**82.605.525**	**97,99**	**1.694.475**
		521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16.800.000	16.800.000	100,00	0
		521211	Belanja Bahan	12.500.000	12.181.225	97,45	318.775
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	55.000.000	53.624.300	97,50	1.375.700
	014.A4		**Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi**	**98.700.000**	**98.685.000**	**99,98**	**15.000**
		521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16.200.000	16.200.000	100,00	0
		521211	Belanja Bahan	7.500.000	7.487.300	99,83	12.700
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	75.000.000	74.997.700	100,00	2.300
	015.A5		**Pengelolaan Arsip dan ISO**	**55.529.000**	**53.968.550**	**97,19**	**1.560.450**
		521211	Belanja Bahan	15.000.000	14.972.550	99,82	27.450
		522131	Belanja Jasa Konsultan	14.529.000	13.000.000	89,48	1.529.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	26.000.000	25.996.000	99,98	4.000

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
002	**B**		**Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran**	**142.600.000**	**141.867.000**	**99,49**	**733.000**
	011		**Penyusunan Program, Rencana Kerja dan Anggaran**	**142.600.000**	**141.867.000**	**99,49**	**733.000**
		521111	Belanja Keperluan Perkantoran	18.600.000	18.600.000	100,00	0
		521211	Belanja Bahan	12.450.000	12.371.750	99,37	78.250
		521213	Honor Output Kegiatan	11.550.000	11.550.000	100,00	0
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	100.000.000	99.345.250	99,35	654.750
003	**C**		**Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**	**160.850.000**	**149.030.750**	**92,65**	**11.819.250**
	011.C1		**Monitoring dan Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan**	**119.550.000**	**107.739.850**	**90,12**	**11.810.150**
		521211	Belanja Bahan	14.550.000	14.550.000	100,00	0
		521213	Honor Output Kegiatan	15.000.000	14.960.000	99,73	40.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	90.000.000	78.229.850	86,92	11.770.150
	012.C2		**Sistem Pengendalian Intern**	**41.300.000**	**41.290.900**	**99,98**	**9.100**
		521211	Belanja Bahan	6.300.000	6.299.900	100,00	100
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	35.000.000	34.991.000	99,97	9.000
005			**Layanan Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium**	**152.301.000**	**148.680.600**	**97,62**	**3.620.400**
001	**D**		**Layanan Operasional dan Pemeliharaan Lab. Agrohidromet**	**152.301.000**	**148.680.600**	**97,62**	**3.620.400**
	011.D1		**Operasional & Pemeliharaan Lab. Agrohidromet**	**123.400.000**	**120.373.350**	**97,55**	**3.026.650**
		521211	Belanja Bahan	4.700.000	4.598.850	97,85	101.150
		521213	Honor Output Kegiatan	13.200.000	12.200.000	92,42	1.000.000
		523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	85.500.000	84.920.000	99,32	580.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	20.000.000	18.654.500	93,27	1.345.500
PNBP	**012.D2**		**Operasional Laboratorium & Rumah Tamu (mess)**	**28.901.000**	**28.307.250**	**97,95**	**593.750**
		521211	Belanja Bahan	1.201.000	1.196.250	99,60	4.750
		521213	Honor Output Kegiatan	2.200.000	2.200.000	100,00	0
		523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan & Mesin Lainnya	6.000.000	5.970.000	99,50	30.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	2.500.000	2.485.000	99,40	15.000
		532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.000.000	16.456.000	96,80	544.000

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
006			**Laporan Diseminasi Teknologi Pengelolaan SDLP**	**341.760.000**	**292.572.700**	**85,61**	**49.187.300**
001	**E**		**Lap. Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat & Hidrologi**	**341.760.000**	**292.572.700**	**85,61**	**49.187.300**
	011		**Diseminasi Teknologi Penelitian Agroklimat & Hidrologi**	**341.760.000**	**292.572.700**	**85,61**	**49.187.300**
		521111	Belanja Keperluan Perkantoran	15.400.000	15.400.000	100,00	0
		521211	Belanja Bahan	116.150.000	85.448.400	73,57	30.701.600
		521213	Honor Output Kegiatan	45.710.000	42.530.000	93,04	3.180.000
		522141	Belanja Sewa	12.000.000	4.800.000	40,00	7.200.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	152.500.000	144.394.300	94,68	8.105.700
014			**Teknologi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim**	**1.967.850.000**	**1.809.977.349**	**96,90**	**57.872.651**
001	**F**		**Penelitian Agr & Hidrologi utk Antisipasi Perubahan Iklim**	**690.500.000**	**671.966.860**	**97,32**	**18.533.140**
	011		**Penelitian Agr & Hidrologi utk Antisipasi Perubahan Iklim**	**690.500.000**	**671.966.860**	**97,32**	**18.533.140**
	011.F1		***Analisis Prediksi Musim berdasar Informasi Iklim Global & Database Iklim Nasional***	***82.824.000***	***80.665.800***	***97,39***	***2.158.200***
		521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.921.800	99,29	78.200
		521213	Honor Output Kegiatan	19.500.000	19.480.000	99,90	20.000
		522141	Belanja Sewa	6.000.000	4.800.000	80,00	1.200.000
		522151	Belanja Jasa Profesi	3.750.000	3.700.000	98,67	50.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	42.574.000	41.764.000	98,10	810.000
	011.F2		***Pengembangan dan Validasi Katam di Lahan Rawa utk Mendukung pengembangan Katam Dinamik Interaktif***	***102.630.000***	***101.746.400***	***99,14***	***883.600***
		521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.564.000	96,04	436.000
		521213	Honor Output Kegiatan	8.875.000	8.860.000	99,83	15.000
		522141	Belanja Sewa	6.000.000	6.000.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	2.250.000	2.200.000	97,78	50.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	74.505.000	74.122.400	99,49	382.600

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
	011.F3		***Delineasi Wilayah Peronitas Penanganan Kekeringan di Bali dan NTB***	***128.175.000***	***119.121.100***	***92,94***	***9.053.900***
		521211	Belanja Bahan	11.000.000	6.984.000	63,49	4.016.000
		521213	Honor Output Kegiatan	8.875.000	8.555.000	96,39	320.000
		522141	Belanja Sewa	6.000.000	6.000.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	2.250.000	2.200.000	97,78	50.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	100.050.000	95.382.100	95,33	4.667.900
	011.F4		***Pengembangan Sistem Informasi Sebaran OPT utk Mendukung Kawasan Hortikultura di P. Jawa***	***91.986.000***	***87.954.200***	***95,62***	***4.031.800***
		521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.686.000	97,15	314.000
		521213	Honor Output Kegiatan	8.875.000	8.870.000	99,94	5.000
		522141	Belanja Sewa	6.000.000	3.300.000	55,00	2.700.000
		522151	Belanja Jasa Profesi	2.250.000	2.200.000	97,78	50.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	63.861.000	62.898.200	98,49	962.800
	011.F5		***Penyusunan Informasi Agroklimat dan Dinamika Musim Tanaman Hortikultura di P. Sumatera***	***123.917.000***	***122.243.510***	***98,65***	***1.673.490***
		521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.457.310	95,07	542.690
		521213	Honor Output Kegiatan	8.875.000	8.840.000	99,61	35.000
		522141	Belanja Sewa	6.000.000	6.000.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	2.250.000	1.200.000	53,33	1.050.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	95.792.000	95.746.200	99,95	45.800
	011.F6		***Lilibang Sistem Informasi SD Air utk Percepatan Pengiriman & Pemutakhiran Data Mendukung Perencanaan Pertanian***	***160.968.000***	***160.235.850***	***99,55***	***732.150***
		521211	Belanja Bahan	11.000.000	10.906.450	99,14	94.550
		521213	Honor Output Kegiatan	8.500.000	8.445.000	99,35	55.000
		522141	Belanja Sewa	6.000.000	6.000.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	2.250.000	2.250.000	100,00	0
		523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80.000.000	79.942.000	99,93	58.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	53.218.000	52.693.400	99,01	524.600

Lanjutan

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
002	G		**Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan SD Agr&Hdr utk Mengantisipasi Kelangkaan Air**	**583.950.000**	**576.240.639**	**98,68**	**7.709.361**
	011		**Penelitian Optimalisasi Pemanfaatan SD Agr&Hdr utk Mengantisipasi Kelangkaan Air**	**583.950.000**	**576.240.639**	**98,68**	**7.709.361**
	011.G1		***Pengelolaan Air pada Lahan Kering Beriklim Kering dan Lahan Kering Beriklim Basah***	***174.350.000***	***173.424.650***	***99,47***	***925.350***
		521211	Belanja Bahan	34.000.000	33.948.900	99,85	51.100
		521213	Honor Output Kegiatan	23.050.000	23.000.000	99,78	50.000
		522141	Belanja Sewa	10.800.000	10.800.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	1.500.000	1.500.000	100,00	0
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	105.000.000	104.175.750	99,22	824.250
	011.G2		***Pengembangan Model Pembagian Air secara Optimal utk Keberlanjutan Ketersediaan Sumberdaya Air***	***96.125.000***	***95.728.989***	***99,59***	***396.011***
		521211	Belanja Bahan	12.000.000	11.999.825	100,00	175
		521213	Honor Output Kegiatan	8.825.000	8.805.000	99,77	20.000
		522141	Belanja Sewa	6.300.000	6.300.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	1.500.000	1.200.000	80,00	300.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	67.500.000	67.424.164	99,89	75.836
	011.G3		***Pengelolaan Air pada DAS Mikro utk Meningkatkan Produktivitas Pertanian***	***124.125.000***	***122.205.050***	***98,45***	***1.919.950***
		521211	Belanja Bahan	22.000.000	21.769.450	98,95	230.550
		521213	Honor Output Kegiatan	10.925.000	10.230.000	93,64	695.000
		522141	Belanja Sewa	7.200.000	7.200.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	1.500.000	1.500.000	100,00	0
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	82.500.000	81.505.600	98,79	994.400
	011.G4		***Pengembangan Model Pengelolaan Irigasi Sawah utk Optimasi IP pada Daerah Irigasi***	***73.625.000***	***71.482.850***	***97,09***	***2.142.150***
		521211	Belanja Bahan	12.000.000	11.489.850	95,75	510.150
		521213	Honor Output Kegiatan	8.825.000	8.135.000	92,18	690.000
		522141	Belanja Sewa	6.300.000	6.000.000	95,24	300.000
		522151	Belanja Jasa Profesi	1.500.000	1.200.000	80,00	300.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	45.000.000	44.658.000	99,24	342.000

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
	011.G5		***Pemetaan Daerah Rawan Banjir utk Meminimalkan Risiko Kekeringan***	***115.725.000***	***113.399.100***	***97,99***	***2.325.900***
		521211	Belanja Bahan	25.000.000	24.920.900	99,68	79.100
		521213	Honor Output Kegiatan	8.825.000	8.820.000	99,94	5.000
		522141	Belanja Sewa	5.400.000	5.400.000	100,00	0
		522151	Belanja Jasa Profesi	1.500.000	1.500.000	100,00	0
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	75.000.000	72.758.200	97,01	2.241.800
003	H		**Penelitian & Pengembangan Nano Teknologi utk Optimalisasi SD Iklim dan Air**	**210.000.000**	**194.558.850**	**92,65**	**15.441.150**
	011		**Penelitian & Pengembangan Nano Teknologi utk Optimalisasi SD Iklim dan Air**	**210.000.000**	**194.558.850**	**92,65**	**15.441.150**
	011.H1		***Nano Teknologi utk Pertanian: Aplikasi Hydrogel utk Efisiensi Irigasi***	***150.000.000***	***141.841.150***	***94,56***	***8.158.850***
		521211	Belanja Bahan	30.000.000	23.561.450	78,54	6.438.550
		521213	Honor Output Kegiatan	17.500.000	16.965.000	96,94	535.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	12.500.000	11.315.700	90,53	1.184.300
		532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	90.000.000	89.969.000	99,97	31.000
	011.H2		***Prototype Sensor Nano utk Pengukuran Kelembaban Udara***	***60.000.000***	***52.717.700***	***87,86***	***7.282.300***
		521211	Belanja Bahan	30.000.000	27.812.000	92,71	2.188.000
		521213	Honor Output Kegiatan	17.500.000	15.185.000	86,77	2.315.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	12.500.000	9.720.700	77,77	2.779.300
004	I		**Pengelolaan Air & Iklim Mikro Terkendali utk Tanaman Hortikultura**	**142.000.000**	**139.644.350**	**98,34**	**2.355.650**
	011		***Pengelolaan Air & Iklim Mikro Terkendali utk Tanaman Hortikultura***	***142.000.000***	***139.644.350***	***98,34***	***2.355.650***
		521211	Belanja Bahan	69.000.000	68.382.550	99,11	617.450
		521213	Honor Output Kegiatan	32.500.000	32.490.000	99,97	10.000
		522141	Belanja Sewa	3.000.000	2.200.000	73,33	800.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	37.500.000	36.571.800	97,52	928.200

Lanjutan

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
005	J		**Penelitian Model Pengelolaan Air pd Lahan Gambut utk Mendukung Produktivitas Pertanian**	**241.400.000**	**227.566.650**	**94,27**	**13.833.350**
	011		***Penelitian Model Pengelolaan Air pd Lahan Gambut utk Mendukung Produktivitas Pertanian***	***241.400.000***	***227.566.650***	***94,27***	***13.833.350***
		521211	Belanja Bahan	17.300.000	17.231.950	99,61	68.050
		521213	Honor Output Kegiatan	27.500.000	27.160.000	98,76	340.000
		522141	Belanja Sewa	21.600.000	18.400.000	85,19	3.200.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	130.000.000	119.817.700	92,17	10.182.300
		532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45.000.000	44.957.000	99,90	43.000
031			**Pengadaan Buku**	**30.000.000**	**29.430.500**	**98,10**	**569.500**
001	K		**Pengadaan Buku**	**30.000.000**	**29.430.500**	**98,10**	**569.500**
	011		***Pengadaan Buku Ilmiah Populer***	***30.000.000***	***29.430.500***	***98,10***	***569.500***
		536111	Belanja Modal Lainnya	30.000.000	29.430.000	98,10	569.500
994			**Layanan Perkantoran**	**4.478.667.000**	**4.018.794.874**	**89,73**	**459.872.126**
001	L		**Pembayaran Gaji, Tunjangan & Operasional Perkantoran**	**4.478.667.000**	**4.018.794.874**	**89,73**	**459.872.126**
	001.1		***Pembayaran Gaji dan Tunjangan***	***3.646.447.000***	***3.234.665.296***	***88,71***	***411.781.704***
		511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2.262.725.000	2.072.493.700	91,59	190.231.300
		511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	64.000	42.872	66,99	21.128
		511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	204.980.000	180.087.000	87,86	24.873.000
		511122	Belanja Tunj. Anak PNS	61.192.000	52.867.428	86,07	8.324.572
		511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24.500.000	24.120.000	98,45	380.000
		511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	263.575.000	205.265.000	77,88	58.310.000
		511125	Belanja Tunj. PPh PNS	97.914.000	76.889.546	78,53	21.024.454
		511126	Belanja Tunj. Beras PNS	138.860.000	138.510.750	99,75	349.250
		511129	Belanja Uang Makan PNS	279.740.000	263.908.000	94,35	15.832.000
		511151	Belanja Tunj. Umum PNS	94.117.000	64.360.000	68,38	29.757.000
		512211	Belanja Uang Lembur	63.960.000	57.941.000	90,59	6.019.000
		512411	Belanja Tunjangan Khusus/Kegiatan	114.840.000	98.350.000	85,64	16.490.000
		512412	Belanja Pegawai Transito	40.000.000	-	0,00	40.000.000

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
	002.L2		***Penyelenggaraan Operasional & Pemeliharaan Perkantoran***	***832.220.000***	***784.129.578***	***94,22***	***48.090.422***
	L.2 A	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	187.500.000	180.700.145	96,37	6.799.855
			- Pengadaan keperluan sehari-hari perkantoran	*63.000.000*	*62.421.295*	*99,08*	*578.705*
			- Biaya petugas keamanan dan pengemudi (outsourcing)	*79.500.000*	*78.638.225*	*98,92*	*861.775*
			- Biaya petugas kebersihan (outsourcing)	*45.000.000*	*39.640.625*	*88,09*	*5.359.375*
	L.2 B	522111	Belanja Langganan Listrik	117.600.000	97.402.727	82,83	20.197.273
	L.2 B	522112	Belanja Langganan Telepon	30.000.000	14.207.335	47,36	15.792.665
	L.2 B	522113	Belanja Langganan Air	21.000.000	20.190.000	96,14	810.000
	L.2 C	523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung & Bangunan	106.975.000	106.927.666	99,96	47.334
	L.2 C	523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan & Mesin	130.800.000	129.109.255	98,71	1.690.745
			- Biaya pemeliharaan komputer	*9.000.000*	*8.322.500*	*92,47*	*677.500*
			- Biaya pemeliharaan printer	*4.000.000*	*3.430.000*	*85,75*	*570.000*
			- Biaya pemeliharaan AC	*8.750.000*	*8.725.000*	*99,71*	*25.000*
			- Biaya pemeliharaan inventaris kantor	*3.750.000*	*3.747.000*	*99,92*	*3.000*
			- Biaya pemeliharaan kendaraan roda 4	*98.700.000*	*98.675.655*	*99,98*	*24.345*
			- Biaya pemeliharaan kendaraan roda 2	*6.600.000*	*6.209.100*	*94,08*	*390.900*
	L.2 D	521115	Honor Operasional Satuan Kerja	75.550.000	74.250.000	98,28	1.300.000
	L.2 D	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	71.345.000	69.986.250	98,10	1.358.750
			- Biaya konsumsi dan akomodasi rapat koordinasi	*9.000.000*	*9.000.000*	*100,00*	*0*
			- Biaya operasional keamanan dan kebersihan	*12.900.000*	*11.619.700*	*90,08*	*1.280.300*
			- Biaya layanan pemeliharaan kesehatan pegawai	*24.000.000*	*23.932.150*	*99,72*	*67.850*
			- Biaya pengadaan pakaian dinas pegawai, satpam, sopir	*25.445.000*	*25.436.400*	*99,97*	*8.600*
		521213	Honor terkait Output Kegiatan	*1.250.000*	*1.250.000*	*100,00*	*0*
		524111	Belanja Perjalanan Biasa	91.200.000	91.104.200	99,89	95.800
996			**Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**	**130.000.000**	**129.844.000**	**99,88**	**156.000**
001	M		**Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi**	**130.000.000**	**129.844.000**	**99,88**	**156.000**
	011		***Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi***	***130.000.000***	***129.844.000***	***99,88***	***156.000***
	M.A	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55.000.000	54.945.000	99,90	55.000
	M.B	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	75.000.000	74.899.000	99,87	101.000

Lanjutan

			URAIAN	PAGU Anggaran dalam DIPA (Rp)	REALISASI	%	Sisa Anggaran
					SPM	SPM	SPM
2	3	4	5	6	8	10	12
987			**Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**	**154.000.000**	**149.032.400**	**96,77**	**4.967.600**
001	N		**Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**	**154.000.000**	**149.032.400**	**96,77**	**4.967.600**
	011		***Peralatan dan Fasilitas Perkantoran***	***154.000.000***	***149.032.400***	***96,77***	***4.967.600***
	A	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	70.000.000	69.942.400	99,92	57.600
	B	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	84.000.000	79.090.000	94,15	4.910.000
998			**Gedung/Bangunan**	**436.000.000**	**434.971.625**	**99,76**	**1.028.375**
001	O		**Rehab Gedung dan Bangunan Kantor**	**436.000.000**	**434.971.625**	**99,76**	**1.028.375**
	011		***Rehab Gedung dan Bangunan Kantor***	***436.000.000***	***434.971.625***	***99,76***	***1.028.375***
		533113	Gedung & Bangunan	5.500.000	5.150.000	93,64	350.000
		533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	430.500.000	429.821.625	99,84	678.375
014			**Kegiatan dengan Dana Hibah Luar Negeri**	**1.867.860.000**	**1.809.977.349**	**96,90**	**57.872.651**
001	P		**CIRAD Perancis (No. Reg. 72689501)**	***164.235.000***	***155.991.350***	***97,32***	***8.243.650***
	011		**Integrated and Participatory Management Water Resources Management Toward Effective Agricultural System in Kali Pasur Watershed (No. Reg. 72689501)**	***164.235.000***	***155.991.350***	***97,39***	***8.243.650***
		521211	Belanja Bahan	18.935.000	16.485.600	87,06	2.449.400
		521213	Honor Output Kegiatan	22.400.000	22.355.000	99,80	45.000
		522141	Belanja Sewa	18.000.000	17.437.500	96,88	562.500
		522151	Belanja Jasa Profesi	5.000.000	-	0,00	5.000.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	99.900.000	99.713.250	99,81	186.750
002	Q		**RDA Avacy Korea (No. Reg. 73409501)**	***66.113.000***	***60.920.750***	***97,32***	***5.192.250***
	011		**Production and Service of Agro-Meteorogical information for the Adaptation to Climate in Indonesia (No. Reg. 73409501)**	***66.113.000***	***60.920.750***	***97,39***	***5.192.250***
		521211	Belanja Bahan	2.975.000	2.974.500	99,98	500
		521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	35.283.000	35.190.000	99,74	93.000
		524119	Belanja Perjalanan Lainnya	27.855.000	22.756.250	81,70	5.098.750
			TOTAL	**8.611.606.000**	**8.003.224.498**	**92,94**	**608.380.502**